

**Analisis Inovasi Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan Dengan Dimoderating  
oleh Lingkungan (pada UMKM Di Kota Yogyakarta)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Nama** : Mochamad Fauzan  
**Nomer Mahasiswa** : 14311271  
**Jurusam** : Manajemen  
**Bidang Konsentrasi** : Oprasional

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**T.A 2017/2018**

**Analisis Inovasi Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan Dengan Dimoderating  
oleh Lingkungan (pada UMKM Di Kota Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir agar memperoleh gelar  
sarjana stars-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonom, Universitas Islam  
Indonesia**

**Oleh :**

<b>Nama</b>	<b>: Mochamad fauzan</b>
<b>Nomer Mahasiswa</b>	<b>: 14311271</b>
<b>Jurusam</b>	<b>: Manajemen</b>
<b>Bidang Konsentrasi</b>	<b>: Oprasional</b>

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**T.A 2017/2018**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mochamad Fauzan menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul : **INOVASI SEBAGAI DETERMINAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN DIMODERATING OLEH LINGKUNGAN (pada UMKM Di Kota Yogyakarta)** , adalah benar-benar hasil tulisan saya sendiri yang merupakan hasil penelitian, pengolahan dan analisis saya sendiri.

Apabila terbukti skripsi ini plagiat maka skripsi ini dianggap gugur dan harus melakukan penelitian ulang untuk menyusun skripsi baru dan kelulusan serta gelar dibatalkan.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan segala akibat dikemudian hari menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2018

Penulis,



(Mochamad Fauzan)

NIM : 14311271

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**“ANALISIS INOVASI SEBAGAI DETERMINAN KINERJA PERUSAHAAN  
DENGAN DIMODERASI OLEH LINGKUNGAN (pada UMKM Di Kota  
Yogyakarta) ”**

Nama	: Mochamad fauzan
Nomer Mahasiswa	: 14311271
Jurusam	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Oprasional

Yogyakarta, 15 Juli 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Dessy Isfianadewi, Dr., SE., MM

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS INOVASI SEBAGAI DETERMINAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN  
DIMODERATING LINGKUNGAN (STUDI PADA UMKM DI KOTA JOGJA)**

Disusun Oleh : **MOCHAMAD FAUZAN**

Nomor Mahasiswa : **14311271**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Jum'at, tanggal: 10 Agustus 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Dessy Isfianadewi, Dr., SE., MM.

Penguji : Siti Nur Syamsiah, Dra., MM.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya urusannya-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, Jadilah! Maka jadilah ia.” Qs. Yasin : 82

“Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Qs. Al insyirah : 5

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Qs. Al insyirah : 6

“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang.”

H.R. Turmudzi

“Jika yang kosong adalah akal nya, isilah ia dengan ilmu. Jika yang kosong adalah hatinya. Isilah ia dengan zikir. Kesatuan pikiran dan zikir akan membentuk ulil albab”

KH. Hasyim Muzadi

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil 'alamin.* Puja dan puji syukur tak hentinya penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang semua makhluk merupakan manifestasi nama-Nya Yang Agung. *Shalawat* serta salam juga semoga selalu tercurah kepada baginda kita, Rasulullah SAW. Beliau telah membawa cahaya iman dan ilmu bagi dunia yang gersang *nan* gelap. Aliran darahnya adalah anugerah dan beban bagi penulis.

Skripsi ini tak bisa dihitung jika dibandingkan dengan karya-karya fenomenal para ulama, cendekia muslim, maupun cendekia barat lainnya. Skripsi ini belumlah cukup berharga meski hanya disetarakan dengan sampul *Al-Muwaththa'*, *Al-Maktubat*, *Tahafut al-Falasifah*, atau karya-karya lainnya. Akan tetapi, izinkan penulis mempersembahkan skripsi ini, terutama untuk mereka-mereka yang menunggu karya tak seberapa ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk...

- Abah, Mochamad Fauzi dan mama, Sriandayani
- Kakak, Dian Fatmaati dan Kakak, Achmat Kurniawan
- Sahabat, kerabat, dan teman-teman sekalian.

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini dilatarbelakangi pada revolusi industry gelombang keempat dimana kinerja perusahaan dituntut untuk selalu dapat berkompetitif dipasar, oleh karna itu perusahaan berlomba-lomba dalam melakukan inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara inovasi produk, inovasi proses terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode regresi. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan analisis data menggunakan uji SPSS. Responden dalam penelitian ini sebanyak 94 UMKM di Kota Yogyakarta yang terdaftar pada dinas prindagkopta pada tahun 2018. Hasil penelitian ini dari variabel inovasi produk terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan tetapi tidak begitu signifikan. inovasi proses terbukti memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. lingkungan perusahaan terbukti memiliki pengaruh sebagai moderasi pada inovasi produk dan inovasi proses terhadap kinerja perusahaan. penelitian selanjut diharap mempertimbangkan pada objek penelitian yang tidak mendapatkan camputtangan pemerintah agar variable yang ujikan lebih fektif dalam pengujian dan pengembangan variable-variabel inovasi yang lain.

Kata kunci: Inovasi Produk, Inovasi Proses, Lingkungan, kinerja perusahaan.



## **ABSTRACT**

This research aims to identify the relations between product innovation and process innovation towards corporate performance moderated by the environment. This research uses quantitative approach. Data collected by questionnaire and analyzed using SPSS test. Respondents are 94 SMEs in Yogyakarta registered in Perindagkopta Agency in 2018. This research shows that product innovation and process innovation variable simultaneously influence corporate performance. The corporate environment is proven to moderate towards product innovation and process innovation. Future research should consider said findings.

**Keywords:** Product Innovation, Process Innovation, Environment, Corporate Performance

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. *Shalawat* serta salam juga semoga selalu tercurah bagi Rasulullah SAW yang telah membawa cahaya iman dan ilmu yang dengannya penulis berharap keselamatan menuju-Nya.

Skripsi ini yang menggunakan judul **“ANALISIS INOVASI SEBAGAI DETERMINAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN DIMODERASI OLEH LINGKUNGAN (pada UMKM Di Kota Yogyakarta)”** penulis susun dan ajukan guna memenuhi syarat kelulusan Strata 1 program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Selain sebagai syarat, diharapkan mampu memberikan kontribusi. Kontribusi secara tataran teoritis bagi peneliti lain dan tataran praktis bagi pemangku kepentingan (penjual, penyedia layanan, dan sebagainya) guna memahami gejala yang terjadi.

Dalam pengerjaan karya ini, penulis banyak diberikan dukungan, baik materiil maupun moril. Oleh karena itu, izinkan penulis menyebutkan beberapa di antaranya:

1. Allah SWT atas segala sesuatu yang sudah dianugerahkan pada penulisan dari dalam kandungan hingga saat ini.
  2. Kedua orang tua tersayang, Abah, Mochamad Fauzi SH dan Mama, Sriandayani.
- Penulis tidak mengetahui adanya unsur kesengajaan atau tidak, akan tetapi

pembagian tugas dalam pendidikan kepada penulis sangat penulis rasakan manfaatnya sekarang. Tak hanya itu, banyak jasa kedua orang tua penulis yang tidak hanya sebatas skripsi, melainkan kehidupan penulis seutuhnya yang tak bisa penulis ucapkan. Sekali lagi, terima kasih.

3. Denina Kodrat perwitasari dengan kasih sayang dan ketulusan hati yang tanpa kenal lelah selalu mendampingi, memberikan semangat, dan membantu penulisan dalam segala keadaan baik suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsi. Serta selalu menompang penulisan dikala jatuh dan terpuruk karna masalah yang terjadi dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak selaku Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.SI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs. Sutrisno, MM selaku Ketua prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Dessy Isfianadewi, Dr., SE., MM selaku dosen pembimbing skripsi yang tanpa henti dengan segala kesabaran dan ketulusan bersedia memberi arahan, bimbingan, semangat, ilmu, dan pengetahuan kepada penulisan dalam tiap proses penyelesaian skripsi
8. Kak Dian Fatmawati, kak Achmad Kuniawan tercinta yang selalu mengingatkan dan memberikan dukungan tanpa henti. Serta menjadi motivasi bagi penulisan untuk segera menyelesaikan penulisan ini.
9. Bapak dan Ibu pelaku UMKM Kota Yogyakarta yang telah bersedia melonggarkan waktu untuk menjadi responden dalam penulisan.

10. Keluarga besa HMI MPO FE UII yang telah menempa penulisan dengan segala ilmu,pengalaman, yang membuat penulisan ini terselesaikan
11. Teman-teman pengurus HMI MPO FE UII periode 2016-2017 yang telah bersama-sama dengan penulisan merasakan suka dan duka dalam satu periode kepengurusan.
12. Teman-teman DPM FE UII periode 2017-2018 yang telah memberika banyak pengalaman luarbiasa dengan segala suka, duka, amarah, emosi, dan pemebelajaran politik.
13. Teman-taman KMB (kurniansah, Bagas Aldito, Bang Dani Nopriandi, Bang Edi Subagaio,Fityan, Abdullah Rosid) yang sudah saya anggap seperti keluarga saya.
14. Dan semua teman-teman yang saya cintai dan banggakan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Sekalipun skripsi ini telah penulis selesaikan dalam penulisan nya namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 17 juli 2018

Penulis

Mochamad fauzan

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitaan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Inovasi.....	6
2.1.2 Inovasi Produk.....	9
2.1.3 Inovasi Proses .....	11
2.1.4 Kinerja perusahaan.....	12
2.1.5 Lingkungan.....	13
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka teori .....	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis penelitian.....	23
3.2 Populasi dan sampel.....	23
3.2.1 Populasi.....	23
3.2.2 Sampel.....	23
3.3 Data .....	24
3.3.1 Primer .....	24
3.3.2 Sekunder .....	24
3.4 Definisi Operasional.....	25
3.5 Pengujian Instrumen .....	26
3.5.1 Uji validitas.....	26
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	27
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.1 Normalitas .....	28
3.6.2 Uji heteroskedastitas.....	29
3.6.3 Uji Multikolinearitas .....	29
3.7 Metode Analisis Data .....	29
3.7.1 Statistk Deskriptif.....	29
3.7.2 Analisis Regrsi liner beganda.....	30
3.8 Uji Hipotesis .....	30
3.8.1 Uji t.....	30
3.8.2 Uji f.....	31
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
4.1. Gambaran Umum Responden .....	32
4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamain .....	32
4.1.2 Responden Berdasarkan Kecamatan.....	33
4.1.3 Responden berdasarkan Lama Usaha .....	34
4.2. Destriptif Hasil Jawaban Responden .....	34
4.2.1 Analisis Penilaian Responden .....	35
4.2.1.1 Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Inovasi	

	<b>Produk</b> .....	35
4.2.1.2	<b>Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Inovasi Proses</b> .....	37
4.2.1.3	<b>Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Lingkungan Dinamis</b> .....	38
4.2.1.4	<b>Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Lingkungan Daya Saing</b> .....	39
4.2.1.5	<b>Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Kinerja perusahaan</b> .....	40
4.3.	<b>Uji Validasi</b> .....	41
4.1.1	<b>Hasil Uji Reliabilitas</b> .....	42
4.4.	<b>Hasil Uji Asumsi Klasik</b> .....	43
4.4.1	<b>Uji Normalitas</b> .....	43
4.4.2	<b>Uji Heteroskedastisitas</b> .....	44
4.4.3	<b>Uji Multikolinearitas</b> .....	45
4.5.	<b>Analisis Regresi Linear Berganda</b> .....	46
4.6.	<b>Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	48
4.7.	<b>Uji F</b> .....	48
4.8.	<b>Uji t</b> .....	49
4.9.	<b>Pembahasan Hipotesis</b> .....	51
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....		55
5.1	<b>Kesimpulan</b> .....	55
5.2	<b>SARAN</b> .....	56
5.3	<b>Implikasi</b> .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		58
2.	<b>Multikolinearitas</b> .....	87
3.	<b>Uji Heteroskedastisitas</b> .....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	32
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Kecamatan .....	33
Tabel 4.3 .....	34
Tabel 4.4 Penilaian Responden Terhadap Variabel Inovasi Produk .....	36
Tabel 4.5 Penilaian Responden Terhadap Variabel Inovasi Proses .....	37
Tabel 4.6 Penilaian Responden Terhadap Variabel Lingkungan Dinamis .....	38
Tabel 4.7 Penilaian Responden Terhadap Variabel Lingkungan Daya Saing .....	39
Tabel 4.8 Responden Terhadap Variabel Lingkungan Dinamis .....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Indikator Penelitian .....	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 4.11 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	46
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi Adjusted R Square .....	48
Tabel 4.17 Uji t .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1: Kuesioner Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>Lampiran 2: Tabulasi Data Kuesioner .....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran 3 : Inovasi Prodak .....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran 4: Inovasi Proses .....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran 5 : Lingkungan Dinamis.....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran 6 : Lingkungan Daya Saing.....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran 7 : Kinerja Perusahaan .....</b>	<b>82</b>
<b>Lampiran 8: Reliabilitas .....</b>	<b>85</b>
<b>Lampiran 9: Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran 10 : Analisis Regresi Berganda .....</b>	<b>89</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Memasuki era revolusi industri gelombang keempat atau 4.0, perusahaan-perusahaan harus menentukan pertimbangan pokok dalam karakteristik di era revolusi saat ini. Jika melihat gambaran era revolusi, maka bisa dikatakan bahwa era tersebut merupakan era konsumen. Jadi dalam (Ananta, 2009) konsumen adalah penentu pasar dan produk. Dengan begitu, pihak perusahaan perlu mencari upaya-upaya agar bisa memenuhi keinginan konsumen.

Canggihnya sistem komunikasi dan teknologi informasi saat ini mengakibatkan konsumen lebih selektif dalam pemilihan produk karena konsumen tidak hanya melihat fungsi atau nilai dari suatu produk yang diinginkan, melainkan konsumen juga memperhatikan apakah produk yang dipilih mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan produk lain yang sama dalam mengkonsumsi suatu produk (Soleh, 2008). Perusahaan menjadi sulit untuk melakukan manipulasi informasi produk yang ditawarkan karena konsumen bisa memperoleh *counter information* dari sumber-sumber lain. Keterbukaan pasar yang diakibatkan perdagangan bebas akan membawa dampak pembajiran ragam produk dipasar. Dengan jumlah dan ragam produk yang begitu banyak, maka konsumen akan menjadi penentu keseimbangan.

Berkembangnya masyarakat yang mengglobal merupakan kekuatan ekonomi baru, karena mereka memiliki daya beli yang cukup tinggi. Dengan keadaan populasi kian meningkat, kelompok ini akan menjadi konsumen yang potensial. Dalam era konsumen seperti yang dikemukakan, maka inovasi terkhususnya bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi faktor yang krusial dalam mencapai keunggulan kompetitif (Dhewanto, 2015).

Usaha mikro kecil menengah tentunya pada setiap negara akan berbeda-beda. Setiap negara akan memiliki definisi dan karakteristik yang berbeda dalam menjelaskan usaha kecil mikro menengah (Hamali, 2012). Sebuah negara yang

telah dikategorikan sebagai negara maju, aturan secara legal UMKM telah diatur dalam sebuah undang-undang, namun di beberapa negara berkembang entitas legalnya UMKM belum diatur. Usaha yang seperti ini lazim disebut dengan usaha sektor informal.

Keberagaman UMKM yang ada di Indonesia khususnya pada Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah memberikan warna keragaman bisnis disektor riil dan terbukti UMKM di kota Yogyakarta mampu bertahan dari kondisi lingkungan yang terus berubah. Menurut BPS provinsi DIY no.10/02/34/Th.XIX (2017:2), pertumbuhan UMKM di DIY pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan 3,52 persen lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2015 yang mengalami pertumbuhan -0,96 persen.

UMKM di kota Yogyakarta (Dinas Prindagkopta Yogyakarta, 2018) sekarang sebanyak 2082 yang tercatat pada kota Yogyakarta dengan klasifikasi menengah 23 unit, mikro 1822 unit, dan kecil 237 unit dengan dibedakan menjadi 5 cabang industri yaitu kerajinan dan umum, kimia dan bahan bangunan, logam dan elektronika, pengelolaan pangan, dan yang terakhir sandang dan kulit.

UMKM biasanya dikelola oleh pemilik usaha itu sendiri dan merupakan bisnis keluarga (Ananta, 2009). Manajerial dan kapabilitas sebuah UMKM akan berpengaruh terhadap kesuksesan UMKM tersebut. UMKM memiliki kelemahan dalam hal mentalitas, edukasi, motivasi dalam mengeksplorasi peluang, akses teknologi, sumber modal, kurangnya teknisi, pemasaran. Dengan kelemahan yang dimiliki oleh UMKM tentunya UMKM membutuhkan peran pemerintah, oleh karenanya pemerintah memberi perhatian khusus pada UMKM agar UMKM khususnya di Indonesia mampu mengatasi kelemahan yang dimilikinya (Wawan Dhewanto at all, 2014).

Inovasi sendiri dapat didefinisikan sebagai kata sifat seperti memperbaiki, mengubah, atau membuat proses maupun produk, serta cara dalam melakukan sesuatu sehingga menjadi lebih efektif (Dewantoro at.al: 40). Jika melihat inovasi dari sudut pandang perusahaan maka dapat dikatakan bahwa inovasi berkaitan dengan menerapkan ide-ide baru untuk perusahaan yang sebelumnya belum

pernah dilakukan, meningkatkan suatu layanan yang ada didalam perusahaan, serta membuat produk/menciptakan suatu produk yang lebih praktis yang sesuai dengan perkembangan jaman

Menurut Liu & Chen (2015) perusahaan dituntut untuk lebih berinovasi untuk menciptakan produk-produk baru dan berbeda dari produk sebelumnya, untuk menghasilkan nilai lebih atau *superior value* yang diperoleh melalui berbagai pengembangan strategi inovasi, target yang wajib untuk dicapai perusahaan adalah menghasilkan strategi inovasi yang jauh lebih baik dibandingkan para pesaingnya. Dewantoro et al (2015:1) mengatakan bahwa proses inovasi merupakan sebuah aktifitas yang begitu penting dalam sebuah organisasi atau usaha. Inovasi yang dilakukan secara konsisten dan mau menerapkan segala proses serta mengelola inovasi tersebut dengan baik akan memperoleh keunggulan secara finansial dan pertumbuhan bagi organisasi yang menerapkannya. Inti dari sebuah proses inovasi itu adalah bagaimana melakukan aktifitas yang dapat menambah suatu nilai dan juga keunggulan dari kondisi ataupun keadaan yang sedang dijalani saat ini.

Dalam tren saat ini strategi inovasi yang berkembang seperti inovasi produk dan inovasi proses dianggap memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan (Prajogo, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hilman & Kaliappen, (2015) inovasi produk dan inovasi proses memiliki peran penting dalam meningkatkan keunggulan kompetitif, sehingga peran inovasi menjadi sangat penting bagi kinerja perusahaan. Menurut Wu & Lin, (2011) hal ini membuat perusahaan-perusahaan berlomba untuk meningkatkan inovasi produk dan inovasi proses untuk mencapai keunggulan karena memiliki dampak pada kinerja perusahaan.

Terlepas dari kenyataan bahwa inovasi produk dan inovasi proses memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, pengetahuan terkait kondisi eksternal atau karakteristik dimana dua bentuk inovasi kurang diuntungkan. Didalam penelitian Prajogo, (2014) telah menunjukkan efektifitas inovasi inovasi dipengaruhi oleh konteks lingkungan dimana perusahaan beroperasi dan bersaing. Akibatnya perusahaan harus mencari kesesuaian antara inovasi perusahaan dan

kondisi lingkungannya sebagai lingkungan eksternal yang dapat memoderasi hubungan antara inovasi perusahaan dan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan segala sesuatu yang dihasil (*outcome*) dari aktivitas yang dilakukan. Dalam berbagai literatur, kinerja perusahaan dipengaruhi oleh tingkat lingkungan yang kompetitif namun disisi lain melemahkan inovasi produk dan berpengaruh baik bagi inovasi proses (Prajogo, 2014). Kinerja perusahaan merupakan hal yang penting bagi keberlangsung hidup perusahaan. Banyak penelitian yang membahas terkait kinerja perusahaan yang dipengaruhi berbagai variabel, menurut Prajogo, (2014) penelitian yang terhadap inovasi harus lah berfokus pada satu industri dan bersifat homogen terhadap pola inovasi. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Liu & Chen,(2015) berpandangan bahwa harus lebih mengeksplorasi pola inovasi yang lebih luas dan pengaruh dimensi lain pada kinerja perusahaan.

Dari pembahsan di atas, inovasi menunjukkan solusi bagi UMKM yang efektifitasnya dalam bersaing, efektifitas tersebut dipengaruhi oleh lingkungan operasi perusahaan dan juga persaingan bisnis perusahaan. Akibatnya manajer harus mencari kesesuaian antara inovasi perusahaan dan kondisi lingkungannya sebagai lingkungan eksternal memoderasi hubungan antara inovasi dan kinerja perusahaan. Namun, dari berbagai penelitian tidak banyak penelitian yang memfokuskan tentang pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji “**Analisi Inovasi Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan Dengan Dimoderasi oleh Lingkungan**” obyek penelitian adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kota Yogyakarta.

## 1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah inovasi produk memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
2. Apakah inovasi proses memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
3. Apakah lingkungan dinamis memiliki pengaruh dalam moderating hubungan antara inovasi produk dan kinerja perusahaan?

4. Apakah lingkungan dinamis memiliki pengaruh positif dalam moderating hubungan antara inovasi proses dan kinerja perusahaan?
5. Apakah lingkungan daya saing memiliki pengaruh dalam moderating hubungan antara inovasi produk dan kinerja perusahaan?
6. Apakah lingkungan daya saing memiliki pengaruh positif dalam moderating hubungan antara inovasi proses dan kinerja perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan inovasi produk terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan inovasi proses terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan dalam moderasi hubungan antara inovasi produk dan kinerja
4. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan dalam mederasi hubungan antara inovasi roses dan kinerja perusahaan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik, antara lain :

1. Untuk perusahaan,  
Sebagai informasi tambahan bagi perusahaan sekaligus sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga mutu organisasi dengan adanya kecepatan dan efektifitas produksi
2. Untuk masyarakat  
Sebagai peningkatan pengetahuan agar semakin mempercayai mutu dari perusahaan atas inovasi yang dilakukan untuk menjaga kualitasnya.
3. Untuk peneliti,  
Sebagai wadah peningkatan wawasan mengenai pengaruh inovasi produk, inovasi proses terhadap kinerja perusahaan dan untuk syarat lulus ujian/tugas akhir kuliah dan menjadi sarjana.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Inovasi**

Secara konvensional istilah inovasi dipahami sebagai terobosan yang berkaitan dengan produk-produk baru. Menurut OECD (2005), inovasi didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan, teknologi, organisasi, keuangan, dan kegiatan komersial yang diperlukan untuk membuat produk maupun proses baru yang lebih baik dari sebelumnya. Fontana (2011) menegaskan bahwa inovasi hakikatnya merupakan pengenalan metode-metode atau kombinasi baru dari metode lama. Metode baru ini mentransformasikan input menjadi output sehingga menghasilkan perubahan besar yang akan terlihat ketika membandingkan antara nilai guna dan harga yang ditawarkan kepada konsumen. Inovasi bisa menjadi dorongan pertumbuhan dan keberhasilan bisnis menjadikan perusahaan beradaptasi dipasar dan tumbuh di pasar.

Inovasi merupakan dasar bagi perubahan budaya yang didefinisikan sebagai pemikiran, perilaku atau sesuatu yang baru karena berbeda secara kualitatif dari kondisi sekarang. Inovasi juga merupakan ide, perilaku atau barang yang disampaikan lewat saluran komunikasi dan waktu tertentu dan dirasakan baru oleh seseorang dalam sebuah sistem sosial. Aktivitas inovasi dan pengembangan produk pada industri kecil menengah yang dikaitkan dengan kinerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan produktivitas dan persaingan yang semakin kompetitif. Strategi inovasi yang dimaksudkan adalah sebagai suatu cara untuk melakukan perubahan atau pembaharuan-pembaharuan baru dalam rangka mencapai tujuan organisasi dan perusahaan (Robertson 2002)

Seperti yang dijelaskan dalam penelitian (Prajogo, 2014) bahwa inovasi dapat diimplementasikan dalam berbagai dimensi dan studi ini menapsirkan dua bentuk utama dari inovasi yaitu inovasi produk dan inovasi proses. Kedua bentuk inovasi ini mendominasi sebagian besar studi empirik, karena inovasi memiliki

nilai strategi yang signifikan guna memberikan keunggulan kompetitif dalam perusahaan. (Rosli & Sidek, 2013) melakukan penelitian dengan menentukan pengujian terhadap dinamika antar inovasi produk dan inovasi proses dimana temuan dari penelitian bahwa inovasi produk yang mengadopsi pada tingkat lebih besar dan lebih cepat dari pada inovasi proses.

Inovasi sangatlah erat kaitannya dengan lingkungan yang berkarakteristik dinamis dan berkembang. Definisi dari inovasi sangat beragam, dan banyak perpektif. Menurut Fontana, (2011), inovasi terbagi menjadi dua prinsip yang melatar blakangi kegiatan inovasi :

a. Personally Co-created Experiences

Pada dasarnya prinsip segala sesuatu usaha bisnis atau pelayanan umum perlu berinovasi untuk menciptakan nilai guna yang lebih tinggi berdasarkan produk yang dihasilkan untuk pelanggan atau konsumen yang menjadi sasaran. Inovasi ini harus memperhatikan sudut pandang konsumen bukan dari sudut pandang produsen saja. Aspek personal dan pengalaman personal konsumen begitu penting dalam dipertimbangkan dan dikutsertakan sejak awal proses inovasi.

b. High-Quality Resources low cost

Fokus pada prinsip kedua ini pada pengaksesan sumber daya yang bersifat global dengan sedemikian rupa agar unit usaha bisnis dan perusahaan dapat memproduksi produk berkualitas dengan biaya yang rendah. Implikasi dari prinsip inovasi ini merupakan perusahaan perlu memahami peta sumber daya yang dibutuhkan, dimiliki, dan diperlukan dalam perlibatan proses mengahasikan produk dan jasa.

Dalam perkembangan strategi inovasi yang cepat atau lambat akan dipengaruhi oleh karakteristik inovasi itu sendiri. Dimana karakteristik karakteristik tersebut adalah :

- a. Keunggulan relatif (relatif advantage), merupakan sejumlah bentuk inovasi yang menguntungkan bagi penerimannya.



- b. Kompatibel (*compatibility*), merupakan tingkat kesesuaian dari nilai, pengalaman, menggunakan inovasi bagi penerimanya.
- c. Kompleksitas (*complexity*), merupakan ukuran kesulitan memahami dan merealisasikan inovasi bagi penerimanya.
- d. Trialabilitas (*triability*), merupakan pengetesan suatu inovasi bagi penerimanya.
- e. Observabiliti (*obsevability*), merupakan tingkat kemudahan dalam pengamatan atau tidaknya suatu inovasi bagi penerimanya.

Inovasi sendiri pun memilih berbagai manfaat, dalam penelitian (McDermott & Prajogo, 2012) membenarkan bahwa inovasi dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut: 1. Peningkatan kualitas hidup manusia melalui hasil dari ide-ide baru agar membatu dalam proses pemenuhan kebutuhan hidup manusia. 2 suatu perusahaan memungkinkan untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan yang diperoleh. 3 terdapat peningkatan sesesuatu kemampuan dalam mendistribusikan kreatifitas menjadi suatu penciptaan yang baru. 4 terdapat keanekaragaman produk dan jenis dalam suatu pasar.

Maka dalam proses pelaksanaannya inovasi akan memiliki beberapa faktor pendukung seperti, adanya keinginan agar dapat merubah diri, dari sebelumnya tidak bisa menjadi bisa dan dari sebelumnya tidak tau menjadi tau, adanya keterbukaan dalam berekpresi, terdapat pembimbin yang memiliki wawasan luas dan kreatif (Wawan Dhewanto at all, 2014)

Inovasi yang berkelanjutan padat menunggukung kinerja perusahaan agar mendapatkan keunggulan yang kompetitif. Dalam mengelola inovasi yang berkelanjutan diperlukan sebuah strategi inovasi, menurut (Rofiaty, 2012) strategi inovasi dibagi mejadi tiga kelompok.

Dari hasil inovasi dapat diperoleh berbagai macam manfaatnya. Menurut White dan Bruton (2007) mengatakan bawah inovasi dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang secara langsung maupun bagi masyarakat yang secara tidak langsung. Manfaat bagi perusahaan, inovasi yang terjadi diperusahaan tidak hanya mempengaruhi perusahaan pada beberapa sisi. Inovasi yang dilakukan perusahaan

akan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. dan manfaat bagi masyarakat, inovasi yang dilakukan perusahaan akan berdampak secara tidak langsung bagi masyarakat karena masyarakat akan mendapatkan penurunan harga, kualitas produk yang meningkat.

### **2.1.2 Inovasi Produk**

Inovasi produk merupakan suatu produk atau jasa yang dikembangkan kemudian dikenalkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan pasar. Inovasi produk diartikan sebagai proses memperkenalkan teknologi baru untuk digunakan. Menurut Briones dalam Dhewanto et al (2015) menyimpulkan bahwa inovasi produk tidak hanya menemukan produk baru, melainkan hal baru tersebut harus menghasilkan nilai tambah pada produk. Jika penciptaan produk baru tidak memberikan nilai tambah dalamnya, maka produk tersebut hanya dapat digolongkan sebagai produk baru dan belum bisa disebut dengan inovasi produk.

Dalam pendapatnya Fontana, (2011) Inovasi produk yang dapat meliputi perubahan dalam bungkus produk, ukuran produk, atau model produk dan warna produk. Menurut Kotler dan Armstrong dalam (Dhewanto, 2015) terdapat 3 komponen pada inovasi produk :

#### 1. Fitur produk

Dianggap sebuah wadah yang kompetitif dan membedakan antara produk yang diciptakan oleh perusahaan. Fitur sebuah produk menciptakan daya tarik bagi perhatian konsumen. Hakekat dari sebuah fitur dari produk ialah sesuatu yang unik, istimewa dan kekhasan yang memiliki produk tersebut sebagai nilai tambah.

#### 2. Desain dan rencana produk

Sebuah konsep yang dapat mewakili dan menggambarkan sebuah produk. Desain tidak hanya memiliki kontribusi pada penampilan produk melainkan juga pada kegunaan produk. Tujuan dari sebuah desain

bermaksud agar menarik perhatian konsumen, menjadi sebuah strategi untuk memotong biaya produksi, memberikan keunggulan bersaing.

### 3. Kualitas produk

Merupakan sebuah lanjutan dari sebuah produk yang bisa melakukan fungsi secara maksimal. Fungsi yang dimaksud merupakan daya tahan produk, kehandalan dan ketelitian dari produk yang diciptakan.

Inovasi produk dapat dibedakan menjadi tiga kategori dasar, yaitu: perluasan lini produk (*product lini extensions*), *me-too products*, dan *new-to-the world products*. Perluasan lini produk adalah produk-produk yang relatif baru dipasar namun tidak baru bagi perusahaan. *Me-too product* adalah produk relatif baru bagi perusahaan, namun sudah dikenal di pasar. Sedangkan *new-to-the world products* adalah produk baru bagi perusahaan maupun bagi pasar (Lukas dan Ferrel, 2003). Dalam penelitian yang dilakukan Herlambang (2013) inovasi produk baru dapat diklasifikasikan dalam dua dimensi yaitu: produk baru bagi perusahaan, dan produk baru bagi pelanggan. Dua dimensi ini dapat diklasifikasikan kedalam enam kategori, yaitu: penemuan baru (*new-to-world inventions*), produk lini baru (*new-to-product lines*), perbaikan produk, perluasan produk lini, pengurangan biaya, dan reposisi produk di pasar (*repositioning*). Penemuan baru (*new-to-world inventions*) dan produk lini baru (*new-to-product lines*) diidentifikasi sebagai langkah maju dari produk dan jasa yang beresiko tinggi. Perbaikan produk dan perluasan produk lini merupakan produk dengan risiko relatif rendah. Sedangkan pengurangan biaya dan reposisi produk atau kombinasi keduanya merupakan pengembangan produk dengan risiko paling rendah.

Perusahaan menggunakan strategi inovasi produk agar dalam menjalankan bisnis secara efisien. Karena melihat kondisi lingkungan eksternal yang sangat kompetitif mendorong perusahaan harus terus melakukan pengembangan produk baru sesuai dengan keinginan pasar.

Tujuan dari inovasi produk merupakan bentuk strategi perusahaan untuk menarik pelanggan baru. Perusahaan berupaya memperkenalkan produk baru atau memodifikasi produk lama disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Daya tahan sebuah produk dipasaran yang memiliki masa waktu hidup produk yang relatif singkat memaksa perusahaan untuk melakukan inovasi terhadap produk-produknya, sehingga mampu untuk bersaing. Roberts , mengatakan bahwa inovasi produk menghadapi persaingan yang redah ketika pengenalan produk menyebabkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Inovasi produk padat beresiko, seperti yang dikemukakan oleh mengatakan bahwa kurangnya pengertian tentang syarat-syarat untuk suatu produk, teknologi dan minimnya dukungan dari manajmer senior. Dengan memahami syarat-syarat yang ada perusahaan dapat mengurangi resiko yang berhubungan dengan broduk baru dan dapat menghasilkan keunggulan yang kompetitif.

### **2.1.3 Inovasi Proses**

Inovasi proses diartikan sebagai suatu bentuk elemen baru yang dikenalkan dalam operasi produk dan jasa dalam perusahaa, seperti, bahan baku, spesifikasi tugas, mekanisme, maupun peralatan yang digunakan untuk memproduksi produk atau jasa. Inovasi proses meningkatkan perubahan dalam cara organisasi memproduksi produk atau jasa pada akhir dari suatu perusahaan (Utami, 2006). OECD mendefinisikan inovasi proses sebagai proses pelaksanaan produksi atau pengiriman metode yang baru dalam menjalanka produk yang diciptakan secara signifikan.

Fontana, (2011) mendefinisikan inovasi proses adalah menentukan metode baru untuk mengubah input menjadi out put dengan lebih efisien. Dalam pendapat Dhewanto, (2015) mengatakan inovasi proses sebagai hasil pengimplementasian dari metode produksi atau metode dalam aktivitas mendorong lainnya yang bersifat baru dan secara signifikan mengalami perubahan. Pada dasarnya itu termasuk perubahan signifikan seperti memperkenalkan teknik, peralatan atau teknologi yang digunakan sepanjang fase inovasi. Inovasi proses digunakan agar mengurangi biaya unit produksi, untuk meningkatkan kualitas,

menghasilkan produk baru yang telah modifikasi (Löfsten, 2014). Proses inovasi mengacu pada proses transformasi antar inovasi. Dengan begitu, proses inovasi menekan pada penemuan ulang atau perbaikan pada proses inovasi melalui pengukuran pada fleksibilitas dan kinerja proses. Hal ini selaras dengan yang dikatakan Rosli & Sidek, (2013) bertujuan untuk memberitahukan elemen baru seperti produksi, mesin, peralatan, proses, spesifikasi tugas dan mekanisme alur kerja.

#### **2.1.4 Kinerja perusahaan**

Kinerja atau performance merupakan kata yang berasal dari kata-kata job performance atau sering dikenal prestasi kerja yang diperoleh karyawan. Kinerja merupakan sebuah bentuk dari pencapaian pelaksanaan tugas dalam organisasi, upaya ini mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Dengan kata lain, kinerja merupakan sebuah prestasi yang dapat diwujudkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Kinerja perusahaan adalah bentuk pencapaian dalam memenuhi tujuan internal dan eksternal dari suatu perusahaan (Lin et al. 2008). Hal senada pun dikata oleh Wahyudi kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu dengan berpatokan pada standar pada perusahaan. Kinerja perusahaan harus memiliki dasar yang dapat diukur dan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai kondisi yang ada.

Perusahaan dalam mengevaluasi kinerja banyak yang menggunakan metode yang berbeda. Kinerja perusahaan dapat dievaluasi dalam indikator keuangan dan non keuangan. Indikator pengukuran kinerja perusahaan dari dalam penelitian (Prajogo, 2014) mengungkapkan bahwa ukuran kinerja perusahaan yang paling sering digunakan di penelitian empiris adalah kinerja operasional dan kinerja keuangan.

##### **1. Kinerja operasional**

Menurut Herlambang, (2013) mengatakan bahwa kinerja operasional dapat diukur melalui beberapa dimensi pengukuran yaitu biaya produk per unit, kualitas produk, kualitas proses, kemampuan perusahaan

menangani perubahan permintaan, kemampuan pengiriman tepat waktu. Penilai kinerja operasional dapat dinilai melalui beberapa dimensi penilai yaitu biaya produksi per unit, kualitas proses, kemampuan menangani perubahan jumlah permintaan, kemampuan memenuhi perubahan selera pelanggan, pengiriman tepat waktu.

Tingkat produktifits perusahaan bisa dilihat dari membandingkan antara output dan input perusahaan dan tingkat produk dihitung melalui produk cacat yang dihasilkan setiap waktu volum tertentu. Ketepatan waktu juga menjadi ukuran kinerja oprasional dimana ketepatan waktu perusahaan dalam memberikan ketangan konsumen

## 2. Kinerja keuangan

Pengukuran kinerja keuangan diukur menggunakan pengukuran berbasis data akuntansi. Dari model pengukuran berbasis data keuangan memiliki kekurangan yang hanya berfokuskan pada kinerja yang sudah lalu. Pengetahuan data dari setiap tahun sebelumnya sangat sedikit.

Suparno mengatakan menjelaskan bahwa sistem pengukuran kinerja keuangan akan memberikan manfaat antaranta: 1 meningkatkan kemampuan pada kepuasan pelanggan, 2 dampak terhadap reputasi perusahaan, dan 3 pengetahuan atau kemampuan organisasi. Kinerja perusahaan perusahaan penting untuk diukur karena manajemen perlu memahami faktor apa saja yang mempunyai kontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan yang lebih baik dan sebaliknya untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kinerja perusahaan menjadi buruk.

### **2.1.5 Lingkungan**

Pergolakan lingkungan yang terbukti bahwa dunia bisnis penuh dengan tantangan, perubahan, ketidak pastian membuat lingkungan harus diperhatikan oleh perusahaan. Menurut glueck dan lawrence lingkungan merupakan suatu proses penentuan peluang dan acaman terhadap perusahaan. Pandangan senada

pun dikemukakan oleh supriyono bahwa lingkungan adalah pola semua keadaan atau faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi atau menentukan ke arah kesempatan dan amacamn-ancaman dan pengembangan perusahaan (McDermott & Prajogo, 2012).

Karakteristik lingkungan bisnis telah banyak dikonseptualkan dalam banyak cara, tetapi kebanyak berfokus pada dua karakteristik lingkungan yaitu lingkungan dinamis dan lingkungan daya saing (Prajogo, 2014). Lingkungan dinamis, ditandai dengan tingkat perubahan yang konstan, terbukanya peluang, dan ceruk pasar. Lingkungan daya saing, lingkungan yang kompetitif atau tingkat tingkat acaman bagi perusahaan disebabkan oleh persaingan sekmentasi, intensitas karna sumberdaya yang langka, dan margin keuntungan yang lebih ketat (Lumpkin dan Dess,2001).

Perubahan kondisi lingkungan merupakan keadaan dimana lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan dengan ciri-ciri: penuh resiko, penuh tekanan, dan dominasi atau keras. Resiko diartikan sebagai tingkatan resiko yang dihadapi oleh perusahaan dalam kondisi sangat aman maupun sangat beresiko. Tekanan merupakan tingkat tekanan yang dihadapin oleh perusahaan dengan keadaan sangat berpeluang dalam hal investasi dan pemasaran atau hal yang sangat menekan perusahaan. Dominasi merupakan dimana perusahaan dapat mengotrol atau memanipulasi lingkungan melalui kenggulannya, memiliki kompetisi yang rendah atau keadaan lingkungan yang menekan perusahaan dihadapan pada kekuatan kompetisi politik atau teknologi (Rofiaty, 2012).

Selanjutnya Luo mengarahkan pada kondisi lingkungan yang dihadapi perusahaan sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi, karena strategi yang tepat akan memberikan dorongan yang maksimal pada pencapaian kinerja perusahaan. (Dhewanto, 2015)Dimanika lingkungan artikan sebagai sebuah perubahan dan ketidak pastian lingkungan yang sulit diramalkan. Kesuksesan organisasi di ukur dari hubungan organisa dengan lingkungannya karena lingkungan bisnis selalu berubah dan dinamis di dasari oleh banyak faktor. Faktor tersebut seperti perubahan kebijaking lingkungan, berkembang teknologi, bertambahnya jumlah permintaan, sehingga membuat lingkungan bisnis tidak

stagnan dan dinamis yang selalu mempengaruhi inovasi produk dan inovasi proses.

## **2.2 Telaah Penelitian Terdahulu**

penelitian penelitian yang dilakukan oleh Prajogo, (2014) dengan tema “The strategic fit between innovation strategies and business environment in delivering business performance”. Karya ini membahas peran lingkungan dalam hal dinamisme dan daya saing sebagai keseimbangan antara faktor-faktor yang berdampak kepada strategi in inovasi dalam hal produk dan proses agar meningkat kinerja perusahaan. Pada penelitian ini menerangkan bahwa lingkungan yang dinamis membuat efek inovasi produk pada kinerja bisnis semakin kuat. Lingkungan yang kompetitif akan melemahkan efek dari inovasi produk tetapi disisi lain justru memperkuat inovasi proses inovasi pada kinerja bisnis. Dan hasil yang ditemukan yaitu adanya kecocokan dan ketidakcocokan antara inovasi strategi, daya saing dan proses inovasi strategi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hilman & Kaliappen, (2015) dengan judul “Innovation strategies and performance: are they truly linked?” Penelitian yang dilakukan oleh untuk menguji hubungan antara strategi inovasi ( proses inovasi dan inovasi layanan) dan kinerja organisasi dalam industri hotel di Malaysia. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa strategi inovasi memiliki peran positif terhadap kinerja perusahaan. Tetapi sampel yang dihasilkan menunjukkan proses inovasi memiliki efek yang lebih besar dibandingkan inovasi layanan, selain itu penelitian ini berdampak pada wawasan baru manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosli & Sidek, (2013) dengan judul Persaingan yang semakin ketat dalam ekonomi global membuat usaha kecil dan menengah untuk memiliki kembali posisi kompetitif mereka dibanding para pesaing mereka , antara lain melalui inovasi. Penelitian ini membenarkan mengapa inovasi dalam dua dekade terakhir menjadi kunci utama dalam bisnis kecil dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini mengevaluasi dampak dari dimensi



inovasi terhadap kinerja UKM. Sampel yang diambil sebanyak 284 UKM, terdiri dari industri makanan dan minuman, tekstil, pakaian dan industri berbasis kayu diseluruh Malaysia. Data analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi hirarkis. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk dan inovasi proses berpengaruh pada kinerja perusahaan secara signifikan. Selain menggabungkan teori tentang pentingnya inovasi untuk menjelaskan variasi dalam kinerja perusahaan, temuan juga menginformasikan bagi UKM dan pembuat kebijakan bahwa inovasi merupakan faktor penting dalam kegiatan kewirausahaan hari ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosli & Sidek, (2013) “The Impact of Innovation on the Performance of Small and Medium Manufacturing Enterprises”. Memperkaya literatur, makalah ini mengevaluasi dampak dari berbagai dimensi inovasi pada kinerja UKM. Total 284 sampel dikumpulkan dari UKM dalam makanan dan minuman, tekstil dan pakaian dan berbasis kayu industri sub seluruh Malaysia. Data yang dianalisis menggunakan analisis regresi hirarkis. Temuan dikonfirmasi hipotesis bahwa produk inovasi dan proses inovasi yang mempengaruhi perusahaan kinerja secara signifikan. Selain mengkonsolidasikan teori yang ada pada pentingnya inovasi untuk menjelaskan variasi dalam kinerja perusahaan, temuan juga menginformasikan UKM dan pembuat kebijakan bahwa inovasi adalah faktor penting dalam aktivitas wiraswasta hari ini. Kajian lebih lanjut harus melihat ke dalam bagaimana UKM dapat menghitung rasio biaya-manfaat inovasi dan bagaimana mereka bisa memilih sumber internal atau eksternal inovasi sebelum inovasi yang sebenarnya dilakukan

Penelitian yang dilakukan oleh Li, Zhou, & Si, (2010) dengan judul “Exploratory innovation, exploitative innovation, and performance”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak dari kegiatan inovasi perusahaan pada kinerja perusahaan dan fokus pada internal dan eksternal sesuai dari dua jenis kegiatan Inovasi eksplorasi dan eksploitasi inovasi. Penelitian ini mengadopsi data survei 397 perusahaan dicina. Analisis atribut strategi bisnis berdasarkan strategis orientasi skala usaha perusahaan (STROBO) digunakan untuk mengklasifikasikan jenis strategi bisnis, dan menggunakan analisis regresi hirarkis untuk menguji

hipotesis. Hasil dari penelitian yaitu inovasi eksplorasi dan eksploitasi inovasi memiliki efek positif pada kinerja perusahaan; kesamaan internal antara inovasi eksplorasi dan eksploitasi inovasi, apakah itu sesuai sebagai moderator. tidak berpengaruh signifikan kinerja perusahaan antara aktivitas inovasi dan strategi bisnis perusahaan memiliki efek signifikan terhadap kinerja perusahaan, oleh karena itu, kegiatan eksplorasi inovasi dan eksploitatif inovasi kegiatan ini merupakan kesesuaian prospektors dan kesesuaian antara aktivitas inovasi dan lingkungan eksternal memiliki sedikit efek pada kinerja perusahaan. Daya saing lingkungan dapat meningkatkan hasil eksplorasi inovasi tetapi mengurangi hasil eksploitatif inovasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rangus & Slavec, (2017) dengan tema “The interplay of decentralization, employee involvement and absorptive capacity on firms’ innovation and business performance”. Penelitian ini menguji pengaruh antara karakteristik organisasi, inovasi perusahaan terhadap kinerja bisnis. Secara khusus, membahas dampak inovasi terhadap perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja bisnis. hasilnya menunjukkan bahwa keterlibatan karyawan dan kapasitas absorptive memediasi hubungan antara desentralisasi dan kinerja inovasi perusahaan. Hasil juga menyarankan bahwa perusahaan inovasi kinerja positif mempengaruhi kinerja bisnis perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kafetzopoulos & Psomas, (2015) dengan judul “The impact of innovation capability on the performance of manufacturing companies” Penelitian ini membahas tentang dampak inovasi terhadap kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa inovasi memiliki kontribusi langsung terhadap kualitas produk dan kinerja operasional, meskipun tidak memiliki dampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan, tetapi memiliki dampak langsung dari moderator dari kinerja operasional perusahaan. Penelitian ini mengalami keterbatasan pada perusahaan kecil dan menengah, selain itu menawarkan implikasi untuk manajer untuk harus menekankan tambahan pada inovasi karena menjadi elemen penting untuk peningkatan kinerja perusahaan.

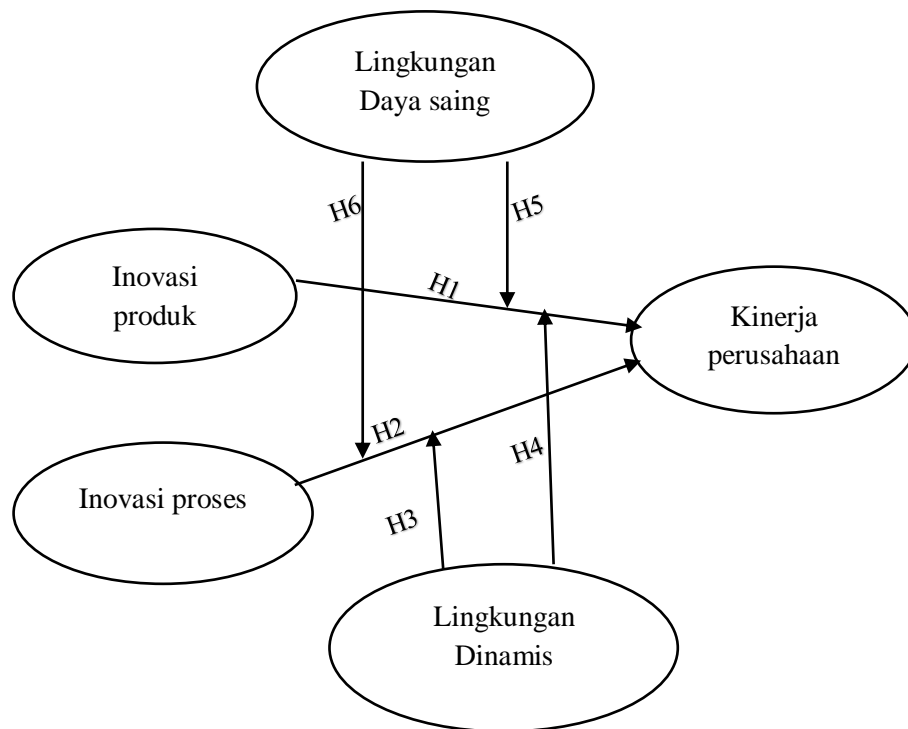
Penelitian yang dilakukan oleh Ozer, (2012) dengan tema *A Review of the Literature on Process Innovation in Remanufacturing*. Tujuan penelitian ini merupakan untuk menyajikan tinjauan ringkas terhadap hubungan antara lingkungan, inovasi dan remanufacturing. Studi penelitian terbaru fokus pada sistem manajemen lingkungan (EMS) sebagai instrumen yang sangat efektif untuk organisasi; dan berkonsentrasi pada inovasi produk dan inovasi proses. Inovasi produk telah dipelajari secara luas dalam bidang pengembangan produk baru, desain produk untuk lingkungan dan desain untuk remanufacturing. Studi tentang remanufacturing menunjukkan bahwa itu dapat menguntungkan dan dapat membuat manfaat lingkungan. Namun, literatur cukup pada proses inovasi. Akibatnya, inovasi produk dan inovasi proses mengakibatkan penurunan atau dampak lingkungan, dan ada muncul kebutuhan untuk studi lanjut pada proses inovasi dalam remanufacturing.

Penelitian yang dilakukan oleh Jiménez-Jiménez & Sanz-Valle, (2011) Penelitian ini menguji hubungan antara inovasi dan kinerja. Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara inovasi dan kinerja dengan menggunakan 451 perusahaan. Temuan pada penelitian ini bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan menemukan temuan lain, bahwa ukuran dan umur perusahaan, industri dan lingkungan dapat memoderasi antara inovasi dan kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Jiao, Alon, Koo, & Cui, (2013) berjudul “When should organizational change be implemented? The moderating effect of environmental dynamism between dynamic capabilities and new venture performance”, penelitian ini mengeksplorasi efek moderat lingkungan dinamisme pada hubungan antara dinamis kemampuan dan kinerja usaha baru menggunakan kecepatan perubahan lingkungan di Cina sebagai kasus. Menggunakan sampel 115 pengamatan perusahaan, penelitian ini menerapkan kuadrat Raya parsial struktural model pendekatan untuk model hubungan persamaan dan ditemukan bahwa kemampuan dan konfigurasi ulang kemampuan memiliki dampak signifikan pada kinerja usaha baru. Selain itu, masing-masing kemampuan ini memiliki dampak

yang kuat pada kinerja usaha baru di tingkat yang lebih tinggi dari lingkungan dinamis. kesimpulannya bahwa kemampuan dinamis lebih efektif dalam melaksanakan perubahan organisasi di tinggi derajat lingkungan dinamis

### 2.3 Kerangka teori



Sumber data: (Prajogo, 2014)

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Inovasi produk memberikan keuntungan strategis bagi perusahaan di pasar. Inovasi produk yang baik menjadikan produk baru atau meningkatkan dayatawar yang signifikan (Hamali, 2012). Dengan fokus inovasi produk, maka perusahaan akan lebih agresif dalam bersaing di pasar. Inovasi produk dalam investigasi Prajogo (2014) terbukti menjadi strategi yang kompetitif yang menarik

bagi pelanggan untuk kemudian meningkatkan nilai perusahaan. hal yang serupa dikemukakan oleh bahwa inovasi produk dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, baik secara parsial maupun bersama-sama Dengan demikian, hipotesis awal yang tepat untuk diajukan adalah:

x1. H1: inovasi produk berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

Bentuk inovasi proses merupakan inovasi yang berfokus pada metode-metode baru dalam pengeoprasi dengan teknologi baru atau mengembangkan teknologi yang sudah ada(Liu & Chen, 2015). Inovasi proses memiliki keuntungan lebih dibandingkan dengan inovasi produk dikarenakan inovasi tersebut tersembunyi dalam internal organisasi yang membuat susah ditiru oleh pesaing (maine et al, 2012). Dalam penelitian (Rosli & Sidek, 2013) inovasi proses berpengaruh pada kinerja perusahaan disebabkan adanya temua teknik yang baru, menyebabkan perusahaan lebih efektif dan efisien.maka hipotesis ini:

x2. H2: Inovasi proses berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

Lingkungan bisnis yang lebih dinamis akan menciptakan pendorong kekuatan bagi inovasi (Baron & Tang, 2011).penelitian Jansen, Van Den Bosch, & Volberda, (2006) menunjukan efek moderasi pada lingkungan dinamis adanya hubungan antara inovasi (eksplorasi dan eksploitasi) dan kinerja. Hal ini karena lingkungan berubah begitu cepat seperti selera pelanggan atau preferensi berubah begitu cepat, dan perusahaan perlu merespon dengan menawarkan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan dari pasar . oleh karna itu lingkungan lebih stabil dan dinamis akan menghasilkan hadiah bagi perusahaan untuk memproduksi produk kemenangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Prajogo, 2014). maka demikian hipotesis ini :

x3. H3: Inovasi Produk akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan dinamis semakin kuat

Dengan begitu pun, lingkungan yang dinamis juga mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi proses. Salah satu alasnya adalah inovasi produk membutuhkan inovasi proses karna perusahaan perlu mengadopsi metode atau

teknologi untuk mengembangkan produk baru dalam menangani perubahan dalam lingkungan yang dinamis (Daim, 2013). Selanjutnya, dalam lingkungan dinamis perusahaan perlu memiliki strategi inovasi yang dapat berdampak positif kepada kinerja bisnis perusahaan agar meningkatkan leverage keuangan untuk bersaing lebih di lingkungan tersebut. Sebagai contoh, bahwa teknologi dan proses berkontribusi dalam peningkatan leverage keuangan dan kinerja bisnis melalui produk yang berkualitas tinggi dan kecepatan tingkat pengiriman produk (Huseet al, 2005). Dengan kata lain bahwa inovasi produk akan mendorong inovasi proses. Dengan maksud bahwa pengembangan produk baru akan membutuhkan inovasi dalam menggunakan cara-cara baru untuk memproduksi dan memberikan kecepatan pada permintaan pasar (Hilman & Kaliappen, 2015). Selanjutnya, lingkungan yang sangat dinamis lebih kuat untuk mendorong perusahaan untuk berinovasi dibandingkan lingkungan yang tidak stabil dan tidak dinamis. maka hipotesis ini :

x4. H4: Inovasi Proses akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan dinamis semakin kuat

Lingkungan yang sangat kompetitif akan menyebabkan kesulitan bagi perusahaan untuk bersaing dalam meningkatkan inovasi produk karena akibat tingginya jumlah perusahaan yang menawarkan produk serupa dipasar (Jansen et al., 2006). Dalam membedakan produk dari pesaingin perusahaan memerlukan upaya lebih besar dan sumber daya untuk mengembangkan produk baru sesuai keinginan pelanggan (Li et al., 2010). Hal ini menyebabkan biaya yang tinggi dalam menciptakan nilai- nilai difrensiasi, mengakibatkan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan signifikan dari inovasi produk. maka adanya hipotesis ini:

x5. H5: Inovasi Produk akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan daya saing semakin kuat

Seperti disebutkan diatas, lingkungan kompetitif seringkali ditandai dengan adanya perang harga dimana komniasi dari margin keuangan yang ketat dan arus kas yang dominan. Perang harga disebabkan oleh pelanggan yang tidak lagi padat menentukan kualitas yang signifikan (Covin et al, 1999). Perusahaan besar

memiliki insentif lebih besar dengan berfokus pada inovasi proses untuk menangani pelanggan yang sudah ada. Hal ini karena nilai inovasi proses meningkatkan secara proporsional dengan output yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, inovasi proses dapat secara positif mempengaruhi kinerja bisnis melalui penghematan biaya dalam teknologi produksi dan proses (Crespi dan Pianta, 2008), oleh sebab itu, efektifitas inovasi proses dalam hal efek peningkatan kinerja bisnis di lingkungan yang lebih kompetitif. Maka mengandakan hipotesis ini:

x6. H6: Inovasi Proses akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan daya saing semakin kuat

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dreskretif dengan pendekatan kuantitatif. Pada pandangan sugiyono, (2011) penelitian survey merupakan penelitian yang dijalankan pada populasi besar maupun kecil, agar data pada sampel tersebut ditemukan kejadian-kejadian, relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis.

Menurut Sugiyono, (2011) metode kuantitatif merupakan metode pengumpulan jawaban dari para responden atau pertanyaan sebagai pengukuran dari variabel yang diteliti.

#### **3.2 Populasi dan sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan gabungan seluruh bentuk peristiwa atau orang yang memiliki karakteristik yang sama, menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (ferdinand, 2006). Hal yang senada pun dikatakan Notoatmodjo, (2010) populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau yang diteliti. Populasi pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang terdaftar pada Dinas prindagkopta yogyakarta tahun 2018 pada cabang industri kerajinan dan umum. UMKM yang dipilih disini merupakan usaha yang merubah input dasar menjadi produk yang mempunyai nilai lebih dan bisa dijual kepada konsumen.

##### **3.2.2 Sempel**

Sempel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010) dan menurut saleh sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti, yang memiliki fungsi sebagai perwakilan dari seluruh anggota populasi. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dapat mewakili populasi. Metode pengumpulan pengambilan sampel



yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling yaitu teknik pengumpulan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih (Sugiyono, 2011)

Pada penelitian ini, salah satu teknik non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampel acak berstrata proporsional dan disproporsional yang dimana teknik ini digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini diperkirakan dengan 94 responden. Penentuan jumlah sampel ini didasarkan pada 20% dari jumlah keseluruhan data yang terdaftar pada dinas prindagkopta yogyakarta tahun 2018 pada cabang industri kerajinan dan umum (Sekaran, 2003).

### **3.3 Data**

#### **3.3.1 Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, data primer dari penelitian ini didapat dari jawaban kuisioner yang dibagikan kepada responden secara langsung dan hasil dari pengujian secara langsung. Penilaian variabel dilakukan dengan menggunakan likert sebagai berikut :

- |    |                                    |   |   |
|----|------------------------------------|---|---|
| 1. | Kategori Sangat Setuju (SS)        | : | 5 |
| 2. | Kategori Setuju (S)                | : | 4 |
| 3. | Kategori Ragu-ragu (RR)            | : | 3 |
| 4. | Kategori Tidak Setuju (TS)         | : | 2 |
| 5. | Kategori Sangat Tidak Setuju (STS) | : | 1 |

#### **3.3.2 Sekunder**

Data sekunder menurut Sugiyono, (2011) adalah sebuah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung diperoleh dari objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta dan dokumen valid lainnya.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional menurut John W. Creswell, (2009) merupakan sebuah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel untuk dapat diukur. Dengan cara melihat pada dimensi dari suatu variabel agar dapat menjelaskan kesamaan penafsiran dan tidak memiliki arti berbeda-beda.

#### **1. Inovasi produk**

Inovasi produk merupakan sebagai pengembangan atau penggunaan komponen baru, fitur dan teknologi untuk menghasilkan produk baru. (Prajogo, 2014)

- Komponen baru
- Bahan-bahan baru
- Teknologi baru dalam produk
- Fitur produk baru

#### **2. Inovasi proses**

Inovasi proses didefinisikan sebagai peningkatan teknologi proses produksi yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk. (Prajogo, 2014)

- Keandalan proses produksi dan teknologi
- Kecepatan dan efisiensi produksi proses
- Menggunakan teknologi canggih dalam proses produksi
- Berusaha untuk menjaga proses produksi depan pesaing

#### **3. Kinerja perusahaan**

- Penjualan
- Profitabilitas
- Mangsa pasar

#### 4. Lingkungan

Lingkungan dinamis adalah suatu perubahan pada lingkungan bisnis pada perusahaan yang selalu mengalami (Prajogo, 2014).

- Perubahan signifikan
- Perubahan terus menerus
- Tuntutan pelanggan
- Produk baru

Lingkungan daya saing adalah suatu lingkungan memilikng tingkat kompetitif dalamnya (Prajogo, 2014)

- Intensitas pesaing dipasar
- Kekuatan dibanding pesaing
- Kompetisi pasar tinggi
- Persaingan harga sebagai ciri kas

### **3.5 Pengujian Instrumen**

#### **3.5.1 Uji validitas**

Uji validasi bisa diperoleh dengan memasukan data untuk analisis. Analisis faktor menurut Sekaran, (2003) akan memberitahuka apakah dimensi benar diukur oleh item dalam pengukuran. Ujian validitasi dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi produk moment dengan cara menggunakan analisis butir. Pengukuran dengan analisis butir merupakan sekor-sekor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumusan korelasi produk mement yang dikatan oleh Pearson dalam Arikunto (2002).

Rumus :

$$= r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$	: koefisien korelasi antara x dan y
$N$	: Jumlah subyek
$X$	: Skor item
$Y$	: Skor total
$\sum x$	: Jumlah skor item
$\sum y$	: Jumlah skor total
$\sum x^2$	: Jumlah kuadrat skor item
$\sum y^2$	: Jumlah kuadrat skor total

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dibuktikan menggunakan pengujian konsistensi dan stabilitas. Konsistensi menunjukkan begitu baiknya item-item yang mengukur sebuah konsep menjadi satu dalam sebuah kumpulan (Sekaran, 2003). Agar reliabilitas konsisten dan stabil maka dapat diukur menggunakan uji statistik Cronbach alpha ( $\alpha$ ) > 0,7 yang menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel. Maka, untuk mengukur digunakan rumus :

$$a = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2j}{S^2x} \right)$$

Keterangan :

A : koefisien reliabilitas alpha

K : jumlah item

Sj : varians responden untuk item I

Sx : jumlah variabel total

Menurut Sekaran,( 2003) mengatakan bahwa indikator pengukuran reliabilitas yang dibagi tingkatan kriteria:

- 0,8 - 1,0                      = Reliabilitas baik
- 0,6 – 0,799                    = Reliabilitas diterima
- Kurang dari 0,6                = Reliabilitas kurang baik

### **3.6 Uji Asumi Klasik**

Menurut Ghozali (2005) regresi digunakan menunjukan hubungan signifikan dan respresentatif, maka diperlukan beberapa pengujian atas beberapa asumsi klasik. Bentuk- bentuk pengujian diantaranya yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedatisitas, dan uji multikolinieritas.

#### **3.6.1 Normalitas**

Sebelum data diuji dengan analisis regresi, terlebih dulu akan diuji dengan uji normalitas, dengan maksud agar pengujian apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi nomal atau tidak, model pada regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi data normal atau mendekati normal Ghozali, 2011

Uji normalitas dapat dilakukan melihat normal probabiliti plot secara grafik untuk membandingkan distribusi kumulatif dan dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif yang berasal dari distribusi normal. Maka, garis akan menggambarkan data yang sesungguhnya dengan mengikuti garis diagonalnya (Sekaran, 2003).

### **3.6.2 Uji heteroskedastistas**

Menurut ghozali (2005) dimaksudkan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Model regresi yang baik merupakan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penilaian dari uji ini menggunakan nilai probabilitas signifikansi dari variabel-variabel independen  $> 0,05$  yang menunjukan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

### **3.6.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolineritas bertujuan agar menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Jika variabel ini ada kolerasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel yang nilai kolerasi antara variabel independen sama dengan nol (John W. Creswell, 2009). Multikonolonieritas dapat digambarkan dari nilai tolernce dan variance inflation. Dapat dinilai tolerance  $>0.10$  dan nilai vip  $<10$  (Ghozali,2005)..

## **3.7 Metode Analisis Data**

### **3.7.1 Statistk Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan penggambaran fenomena atau karakteristik data. Karakteristik data untuk menggambarkan karakter distribusinya (jogiyanto, 2010). Hal yang senada pun dikatakan oleh sugiyono, 2013 statatik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan bentuk sebagai gambaran data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya.

### 3.7.2 Analisis Regresi linier berganda

Menurut neolaka 2014 (2014) analisis linier berganda merupakan regresi linier yang melibatkan dua variabel X dan Y, sebagai yang dimaksud variabel bebas (X) dengan variabel yang terkait (Y). Adapun yang dimaksud persamaan regresi :

Rumus :

Tanpa moderasi

- $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Dengan moderasi

- $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_3 + b_4X_1X_4 + b_5X_2X_3 + b_6X_2X_4$

Keterangan :

Y	=	Kinerja Perusahaan
X1	=	Inovasi Produk
X2	=	Inovasi Proses
X3	=	Lingkungan Daya Saing
X4	=	Lingkungan Dinamis
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien Regresi

## 3.8 Uji Hipotesis

### 3.8.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terkait. Uji t digunakan untuk menyimpulkan apakah hipotesis dalam penelitian diterima atau ditolak. Pengujian t dapat diukur dari besarnya probabilitas value dibandingkan dengan signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05). Jika p value  $< 0,05$  . artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel terkait secara parsial dan sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 maka, tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel terkait (Ghozali, 2005).

### **3.8.2 Uji f**

Uji f merupakan dasar untuk menunjukan semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait (Ghozali, 2005). Demikian serupa yang dikatakan Algifari, (2007) uji F dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Berikut akan diuraikan hasil penelitian mengenai . Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner. Hasil dari jawaban-jawaban reponden ini akan menjadi sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

#### 4.1. Gambaran Umum Responden

##### 4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamain

Berdasarkan Kuesioner yang dikumpulkan dari 94 responden diperoleh tentang jenis kelamin dari responden. Adapun secara lengkap dideskripsikan dari responden berdasarkan jenis klamin ditunjukkan Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamain**

jenis kelamin	frekuensi	persentase (%)
laki-laki	38	40,43
perempuan	56	59,57
Tetal	94	100%

Sumber: Data Diolah Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden dibedakan menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data reponden laki-laki sebanyak 38 atau 40,43% dan perempuan 56 atau 59,57% . Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah laki-laki dengan jumlah 38 atau 40,43 % .

#### 4.1.2 Responden Berdasarkan Kecamatan

Berdasarkan kuesoner yang dikumpulkan dari 94 responden didapatkan data tentang kecamatan asal dari responden. Ada pun secara lengkap hasil dari pengumpulan responden ditunjukkan pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Responden**  
**Berdasarkan**  
**Kecamatan**

No	Kecamatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kotagede	14	15
2	Margangsan	13	14
3	Wirobrajan	14	15
4	Kraton	10	11
5	Tegalrejo	11	12
6	Mantrijeron	10	11
7	Umbulharho	22	23
Total		94	100

Sumber: Data Diolah Tahun 2018

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa responden dibedakan menjadi tujuh kecamatan yaitu kotagede, margangsan, wirobrajan, kraton, tegalrejo, mantrijeron, umbulharjo. Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data responden Kotagede sebanyak 14 atau 15%, margangsan sebanyak 13 atau 14%, wirobrajan sebanyak 14 atau 15%, kraton sebanyak 10 atau 11%, tegalrejo sebanyak 11 atau 12%, mantrijeron sebanyak 10 atau 12%, umbulharjo sebanyak 22 atau 23%. Dari

hasil tersebut menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah berasal dari kecamatan umbulharjo dengan jumlah 22 atau 23%.

#### 4.1.3 Responden berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan kuesoner yang dikumpulkan sebanyak 94 responden dibedakan datentang Lama Usaha. Berdasarkan hasil pengumpulan data responden ditunjukkan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

Lama Usah	Frekuensi	Persentase (%)
<1	0	0
1-5 tahun	17	18
5-10 tahun	27	29
>10	50	53

Sumber: Data Diolah Tahun 2018

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa responden dibedakan menjadi empat kategori yaitu < 1 tahun, 1-5 tahun, 5-10 tahun, > 10 tahun. Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan < 1 tahun sebanyak 0, 1-5 tahun sebanyak 17 atau 18% , 5-10 tahun sebanyak 27 atau 29% , > 10 tahun sebanyak 50 atau 53% . hal ini menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah >10 sebanyak 50 atau 53%.

#### 4.2. Destriptif Hasil Jawaban Responden

Destripsi jawaban responden digunakan untuk mengetahui tanggapan yang diberikan dari responden terhadap variabel inovasi produk, inovasi proses, lingkungan dinamis, lingkungan dinamis, kinerja perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden dapat direkapitulasi kemudian dianalisis

untuk mengetahui deskriptif terhadap masing-masing variabel. Penilaian responden ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

Skor penilaian terendah adalah : 1

Sekor penilaian tertinggi adalah : 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 8$$

Sehingga diperoleh batasan penilaian masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1,00 -1,80	= Sangat tidak setuju
1,81 -2,60	= Tidak setuju
2,61- 3,40	= Ragu-ragu
3,41 - 4,20	= Setuju
4,21 – 5,00	= sangat setuju

#### **4.2.1 Analisis Penilaian Responden**

Berikut ini adalah hasil dari analisis penilaian responden variabel inovasi produk, Inovasi proses, Lingkungan Dinamis, Lingkungan Daya Saing, Kinerja perusahaan.

##### **4.2.1.1 Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Inovasi Produk**

Hasil dari penilaian responden terhadap variabel Inovasi Produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Penilaian Responden Terhadap Variabel Inovasi Produk**

No	Indikator	N	MEAN	KRITERIA
1	Kami mengembangkan atau menggunakan komponen baru	94	4,24	Sangat Setuju
2	Kami mengembangkan atau menggunakan bahan-bahan baru	94	4,34	Sangat Setuju
3	Kami mengembangkan atau menggunakan teknologi baru dalam produk kami	94	4,27	Sangat Setuju
4	Kami mengembangkan atau menggunakan fitur produk baru	94	4,35	Sangat Setuju
Total		94	4.30	Sangat Setuju

Sumber : Data Diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dipaparkan bahwa dari 94 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 4.30 dengan kategori sangat setuju dan menunjukkan bahwa variabel inovasi produk memiliki peran yang tinggi terhadap kinerja perusahaan. sedangkan penilaian responden pada variabel invasi produk yang tertinggi adalah “Kami mengembangkan atau menggunakan fitur produk baru” sebanyak 4,35 dan penilaian trendah adalah pada indikador “Kami mengembangkan atau menggunakan teknologi baru dalam produk kami” sebanyak 4,27. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM kota Yogyakarta melakukan penciptaan ide-ide yang kreatif dalam melakukan inovasi produk.

#### 4.2.1.2 Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Inovasi Proses

Hasil dari penilaian responden terhadap variabel Inovasi Produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Penilaian Responden Terhadap Variabel Inovasi Proses**

NO	Indikator	N	MEAN	KRITERIA
1	Kita meningkatkan keandalan dari proses produksi kami dan teknologi	94	4,41	sangat setuju
2	Kami meningkatkan kecepatan dan efisiensi proses produksi	94	4,39	sangat setuju
3	Kami menggunakan teknologi canggih dalam proses produksi	94	4,20	setuju
4	Kami berusaha untuk menjaga proses produksi depan pesaing	94	4,25	sangat setuju
Total		94	04.35	sangat setuju

Sumber: Data Diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dipaparkan bahwa dari 94 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 4.35 dengan kategori sangat setuju dan menunjukkan bahwa variabel inovasi proses memiliki peran yang tinggi terhadap kinerja perusahaan. sedangkan penilaian responden pada variabel invasi proses yang tertinggi adalah “Kita meningkatkan keandalan dari proses produksi kami dan teknologi” sebanyak 4,41 dan penilaian terendah adalah pada indikator “Kami menggunakan teknologi canggih dalam proses produksi” sebanyak 4,20. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM kota Yogyakarta dalam melakukan pengembangan proses produksi tetap memberikan kualitas produk yang ditawarkan.

#### 4.2.1.3 Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Lingkungan Dinamis

Hasil dari penilaian responden terhadap variabel Inovasi Produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Penilaian Responden Terhadap Variabel Lingkungan Dinamis**

No	indikator	N	MEAN	KRITERIA
1	Perubahan dalam pasar kami lingkungan yang intens	94	4,06	Setuju
2	Pelanggan kami secara teratur meminta produk dan layanan	94	4,23	Sangat Setuju
3	Di pasar lokal kami perubahan sedang terjadi terus menerus	94	4,19	Setuju
4	Dalam setahun, sekmntasi pasar kami telah berubah secara signifikan	94	4,21	setuju
5	Di sekmntasi pasar kami, volume produk dan layanan disampaikan perubahan cepat dan sering	94	4,21	setuju
Total		94	4,18	setuju

Sumber: Data Diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dipaparkan bahwa dari 94 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 4.18 dengan kategori sangat setuju dan menunjukkan bahwa variabel inovasi produk memiliki peran yang tinggi terhadap kinerja perusahaan. sedangkan penilaian responden pada variabel invasi produk yang tertinggi adalah “Pelanggan kami secara teratur meminta produk dan layanan” sebanyak 4,21 dan penilaian trendah adalah pada indikator “Perubahan

dalam pasar kami lingkungan yang intens” sebanyak 4,06. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM kota Yogyakarta tingkat lingkungan yang dinamis.

#### 4.2.1.4 Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Lingkungan Daya Saing

Hasil dari penilaian responden terhadap variabel Inovasi Produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Penilaian Responden Terhadap Variabel Lingkungan Daya Saing**

No	Indikator	N	MEAN	KRITERIA
1	Kompetisi di sekitaran pasar kami sangat intens	94	4,27	Sangat Setuju
2	Unit organisasi kami memiliki kekuatan yang relatif dibanding pesaing	94	4,45	Sangat Setuju
3	Kompetisi disekitran pasar kami sangat tinggi	94	4,20	Setuju
4	Persaingan harga merupakan ciri dari sekitaran pasar kami	94	4,36	Sangat Setuju
Total		94	04.31	Sangat Setuju

Sumber: Data Diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dipaparkan bahwa dari 94 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 4.31 dengan kategori sangat setuju dan menunjukkan bahwa variabel inovasi produk memiliki peran yang tinggi terhadap kinerja perusahaan. sedangkan penilaian responden pada variabel inovasi produk yang tertinggi adalah “Unit organisasi kami memiliki kekuatan yang relatif dibanding pesaing” sebanyak 4,45 dan penilaian terendah adalah pada indikator “Kompetisi disekitran pasar kami sangat tinggi” sebanyak 4,20. Hal ini



menunjukkan bahwa mayoritas UMKM kota Yogyakarta dalam lingkungan daya saing tinggi.

#### 4.2.1.5 Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Kinerja perusahaan

Hasil dari penilaian responden terhadap variabel Inovasi Produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Responden Terhadap Variabel Lingkungan Dinamis**

No	Indikator	N	MEAN	KRITERIA
1	Perusahaan kami mengalami penjualan yang terus meningkat dari tahun ketahun	94	4,41	Sangat Setuju
2	Perusahaan kami mampu mencapai profitabilitas sesuai yang ditargetkan	94	4,36	Sangat Setuju
3	Perusahaan kami mengalami pangsa pasar yang terus bertambah dari tahun ketahun	94	4,37	Sangat Setuju
Total		94	4,40	Sangat Setuju

Penilaian Sumber: Data Diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dipaparkan bahwa dari 94 responden, rata-rata memberikan penilaian sebesar 4.40 dengan kategori sangat setuju dan menunjukkan bahwa variabel inovasi produk memiliki peran yang tinggi terhadap kinerja perusahaan. sedangkan penilaian responden pada variabel invasi produk yang tertinggi adalah “Perusahaan kami mengalami penjualan yang terus meningkat dari tahun ketahun” sebanyak 4,41 dan penilaian trendah adalah pada indikator “Perusahaan kami mampu mencapai profitabilitas sesuai yang ditargetkan” sebanyak 4,36. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM kota Yogyakarta tingkat kinerja sangat baik.

### 4.3. Uji Validasi

Pengujian validasi dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan setiap item dengan variabel ( hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya *pearson correlation*. Dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 22. Item pernyataan valid apabila memiliki nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  . Hasil dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Indikator Penelitian**

Variabel	Item	R Tabel	R Hitung	Signifikansi	Keputusan
Inovasi Produk	Item 1	0.201	0.775	0.000	Valid
	Item 2	0.201	0.812	0.000	Valid
	Item 3	0.201	0.834	0.000	Valid
	Item 4	0.201	0.840	0.000	Valid
Inovasi Proses	Item 1	0.201	0.793	0.000	Valid
	Item 2	0.201	0.867	0.000	Valid
	Item 3	0.201	0.769	0.000	Valid
	Item 4	0.201	0.611	0.000	Valid
Lingkungan Dinamis	Item 1	0.201	0.639	0.000	Valid
	Item 2	0.201	0.661	0.000	Valid
	Item 3	0.201	0.592	0.000	Valid
	Item 4	0.201	0.638	0.000	Valid
	Item 5	0.201	0.633	0.000	Valid
Lingkungan Daya Saing	Item 1	0.201	0.766	0.000	Valid
	Item 2	0.201	0.730	0.000	Valid

	Item 3	0.201	0.636	0.000	Valid
	Item 4	0.201	0.795	0.000	Valid
Kinerja perusahaan	Item 1	0.201	0.794	0.000	Valid
	Item 2	0.201	0.837	0.000	Valid
	Item 3	0.201	0.909	0.000	Valid

Sumber : Data Primer Penelitian 2018

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 20 pertanyaan dalam penelitian seluruhnya valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Semua pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid karena nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Sehingga semua bitiran instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan inovasi produk, inovasi proses, lingkungan dinamis, lingkungan daya saing, kinerja perusahaan dinyatakan valid.

#### 4.1.1 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin setuju koefisien reliabilitas semakin reliabel jawaban yang diperoleh dari koresponden. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* instrumen dari masing-masing variabel yang diuji. *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka, jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai reliabel. *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka, jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Inovasi Prodak	0,827	Reliabel
Inovasi Proses	0,756	Reliabel
Lingkungan Dinamis	0,621	Reliabel
Lingkungan daya saing	0,713	Reliabel
Kinerja perusahaan	0,804	Reliabel

Sumber : Data Primer Penelitian 2018

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan *reliable*, terbukti dengan nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel di atas batas minimal standar reliabilitas. Standar reliabilitas ini menyatakan bahwa variabel harus lebih dari 0,6. Dengan demikian jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut dengan menunjukan reliabel maka, kuesioner yang reliabel dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### **4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi sehingga diperoleh model regresi dari metode kuadrat terkecil yang menghasilkan estimator linier tidak bias. Model regresi yang diperoleh berdistribusi normal dan terbebas dari gejala multikolineritas, dan heteroskedastisitas.

##### **4.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.11**  
***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.6923882
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.084
	Positive	.083
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 <sup>c</sup>

Sumber : Data Penelitian Primer 2018

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditunjukkan tabel 4.9 bahwa distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan distribusi normal. Dalam hal ini, standar normalitas adalah nilai signifikansi yang harus lebih dari 0,05. Dengan demikian, signifikansi tabel 4.7 yang sebesar 0,099 menunjukkan data terdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
Inovasi Prodak	.161
Inovasi Proses	.590
Lingkungan Dinamis	.089
Lingkungan daya saing	.467

Sumber: Data Primer Penelitian, 2018

Dalam tabel 4.9, nilai untuk masing-masing variabel dalam uji heteroskedastisitas adalah IPK sebesar 0,161, IPS sebesar 0,591, LK sebesar 0,089, dan LDS 0,467. Masing-masing variabel ini di atas batas minimal

heteroskedastisitas, yakni signifikansi 0,05. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan pengujian heteroskedastisitas ini dinyatakan lolos.

#### 4.4.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya tolerance value dan besarnya VIF (Ghozali, 2005). Jika nilai tolerance value  $> 0,10$  atau  $< 1$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel 4.10

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

No	Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<b>VIF</b>
1.	Inovasi Prodak	.613	1.632
2.	Inovasi Proses	.620	1.612
3.	Lingkungan Dinamis	.669	1.494
4.	Lingkungan daya saing	.689	1.450

Sumber : Data Primer Penelitian 2018

Untuk lolos uji multikolinearitas, nilai masing-masing variabel harus di atas batas minimal *tolerance* dan di bawah batas maksimum VIF. Batas minimal untuk *tolerance* adalah 0,10 dan maksimum VIF adalah 10,00. Tabel 4.10

menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel memenuhi syarat tersebut sehingga masing-masing variabel dinyatakan lolos uji multikolinearitas.

#### 4.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dalam menguji hubungan antarvariabel. Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah variabel inovasi produk dan inovasi proses terhadap kinerja, serta moderasi dari variabel lingkungan dinamis dan lingkungan daya saing dalam mempengaruhi masing-masing hubungan. Dengan objek UMKM yang beroperasi di Yogyakarta, hasil analisis regresi terhadap data yang terkumpul sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

No. Variabel	Variabel	B	Std. Error	T	Sig.
	(Constant)	-88.160	14.226	-6.197	.000
X1	Inovasi Produk	-.727	.999	-.727	.469
X2	Inovasi proses	6.344	1.421	4.464	.000
X1X3	Inovasi produk *Lingkungan Dinamis	-.089	.050	-1.774	.080
X1X4	Inovasi produk *Lingkungan daya saing	.138	.065	2.102	.039
X2X3	Inovasi proses *Lingkungan Dinamis	-.131	.065	-2.029	.046
X2X4	Inovasi proses *Lingkungan Daya Saing	-.207	.072	-2.884	.005

Sumber : Data Primer Penelitian 2018

Tabel 4.14 tersebut menunjukkan persamaan regresi di bawah ini:

$$Y = (-88.160) + (-0.727)X_1 + 6.344X_2 + (-0,089)X_1X_3 + 0,138X_1X_4 + (-0,131)X_2X_3 + (-0,207)X_2X_4$$

Interpretasi analisis regresi penelitian ini adalah:

1. Inovasi Produk Terhadap Kinerja

Inovasi produk terhadap kinerja memiliki nilai t-hitung memiliki pengaruh negatif. Nilai ini menunjukkan bahwa semakin tinggi inovasi produk berdampak pada semakin menurunnya kinerja. Hubungan antarvariabel ini adalah bertolak belakang.

2. Inovasi Proses Terhadap Kinerja

Hasil t-hitung dari hubungan inovasi proses terhadap kinerja menunjukkan nilai memiliki pengaruh positif. Nilai ini berarti semakin tinggi inovasi proses menyebabkan semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan sebesar 4,464. Hubungan antarvariabel ini segaris lurus.

3. Moderasi Lingkungan Dinamis Pada Hubungan Inovasi Produk Terhadap Kinerja

Penelitian yang menguji variabel moderasi lingkungan ini mendapatkan hasil t-hitung memiliki pengaruh negatif. Hal ini berarti lingkungan dinamis memperlemah hubungan variabel inovasi produk terhadap kinerja.

4. Moderasi Lingkungan Daya Saing Pada Hubungan Inovasi Produk Terhadap Kinerja

Pengujian variabel lingkungan daya saing menunjukkan nilai t-hitung menunjukkan pengaruh positif untuk moderasi lingkungan daya saing. Artinya, semakin tinggi lingkungan daya saing, maka semakin tinggi pula hubungan inovasi produk terhadap kinerja.

5. Moderasi Lingkungan Dinamis Pada Hubungan Inovasi Proses Terhadap Kinerja

Penelitian ini menunjukkan moderasi lingkungan dinamis pada hubungan inovasi produk terhadap kinerja menghasilkan t-hitung memiliki pengaruh negatif. Hasil ini berarti variabel ini memoderasi dengan memperlemah



hubungan yang ada. Lingkungan dinamis semakin memperlemah hubungan inovasi proses terhadap kinerja.

#### 6. Moderasi Lingkungan Daya Saing Pada Hubungan Inovasi Proses Terhadap Kinerja

Penelitian yang menguji variabel moderasi lingkungan daya saing mendapatkan hasil t-hitung sebesar memiliki pengaruh negatif. Hal ini berarti lingkungan daya saing memperlemah hubungan variabel inovasi produk terhadap kinerja .

#### 4.6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.15**

##### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R Square	Adjusted R Square
.469	.419

Sumber : Data Primer Penelitian 2018

Tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) model penelitian ini yang senilai 0,419. Nilai koefisien determinasi ini bermaksud bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 41,9% terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini yang menunjukkan pengaruh mencapai 41,9% juga menunjukkan masih terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh, tepatnya pengaruh itu sebesar 58,1%.

#### 4.7. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dan dependen. Pengukuran Uji F adalah dengan melihat nilai signifikansi pada tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.16**

##### Hasil Koefisien Determinasi Adjusted R Square

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	145.319	8	18.165	9.390	.000 <sup>b</sup>
	Residual	164.426	85	1.934		
	Total	309.745	93			

Sumber: Data Penelitian 2018

Dari tabel 4.13 nilai F menunjukkan 9,390 dan signifikansi 0,000. Hal ini berarti secara simultan terdapat hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel inovasi produk dan inovasi proses secara simultan mempengaruhi kinerja perusahaan.

#### 4.8. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t-test dapat ditunjukkan pada Tabel berikut. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh inovasi produk, inovasi proses, lingkungan dinamis, lingkungan daya saing. Dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.17**

#### Uji t

No. Variabel	Variabel	T
	(Constant)	-6.197
X1	Inovasi Produk	-.727
X2	Inovasi proses	4.464
X1X3	Inovasi produk *Lingkungan Dinamis	-1.774
X1X4	Inovasi produk*Lingkungan daya saing	2.102
X2X3	Inovasi proses*Lingkungan Dinamis	-2.029
X2X4	Inovasi proses *Lingkungan Daya	-2.884

	Saing	
--	-------	--

Sumber : Data Primer Penelitian 2018

Interpretasi uji t penelitian ini adalah:

#### 1. Inovasi Produk Terhadap Kinerja

Inovasi produk terhadap kinerja memiliki nilai t-hitung memiliki hubungan negatif. Nilai ini menunjukkan bahwa semakin tinggi inovasi produk berdampak pada semakin menurunnya kinerja sebesar 0,727. Hubungan antarvariabel ini adalah bertolak belakang.

#### 2. Inovasi Proses Terhadap Kinerja

Hasil t-hitung dari hubungan inovasi proses terhadap kinerja menunjukkan hubungan positif. Nilai ini berarti semakin tinggi inovasi proses menyebabkan semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan sebesar 4,464. Hubungan antarvariabel ini segaris lurus.

#### 3. Moderasi Lingkungan Dinamis Pada Hubungan Inovasi Produk Terhadap Kinerja

Penelitian yang menguji variabel moderasi lingkungan ini mendapatkan hasil t-hitung memiliki hubungan positif. Hal ini berarti lingkungan dinamis memperlemah hubungan variabel inovasi produk terhadap kinerja.

#### 4. Moderasi Lingkungan Daya Saing Pada Hubungan Inovasi Produk Terhadap Kinerja

Pengujian variabel lingkungan daya saing menunjukkan nilai t-hitung memiliki hubungan positif untuk moderasi lingkungan daya saing. Artinya, semakin tinggi lingkungan daya saing, maka semakin tinggi pula hubungan inovasi produk terhadap kinerja sebesar 2,102.

#### 5. Moderasi Lingkungan Dinamis Pada Hubungan Inovasi Proses Terhadap Kinerja

Penelitian ini menunjukkan moderasi lingkungan dinamis pada hubungan inovasi produk terhadap kinerja menghasilkan t-hitung memiliki hubungan

negatif. Hasil ini berarti variabel ini memoderasi dengan memperlemah hubungan yang ada sebesar 2,029. Lingkungan dinamis semakin memperlemah hubungan inovasi proses terhadap kinerja.

#### 6. Moderasi Lingkungan Daya Saing Pada Hubungan Inovasi Proses Terhadap Kinerja

Penelitian yang menguji variabel moderasi lingkungan daya saing mendapatkan hasil t-hitung sebesar memiliki hubungan negatif. Hal ini berarti lingkungan daya saing memperlemah hubungan variabel inovasi produk terhadap kinerja sebesar 2,884.

### 4.9. Pembahasan Hipotesis

#### **H1: Inovasi produk berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditampilkan tabel 4., maka didapatkan hasil signifikansi 0,469 dan beta -0,727. Nilai-nilai ini menjelaskan pengaruh dan arah dari hubungan variabel independen terhadap dependen. Dalam pengaruhnya, nilai signifikansi yang sebesar 0,469 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan inovasi produk dengan kinerja. Hubungan yang dinilai tidak berpengaruh signifikan ini karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yakni sebesar 0,469. Dengan demikian, maka hipotesis “Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan” dinyatakan ditolak.

Hasil dari penelitian ini menunjukan, hasil yang bertolak belakang dari penelitian sebelumnya karna dalam penelitian ini kinerja perusahaan pada UMKM sudah sangat baik akibat peran pemerintah yang ikut andil dalam pengintegrasian antaran perusahaan besar dan UMKM. Peran pemerintah kota Yogyakarta sangat lah besar dalam pengelolaan UMKM dikota Yogyakarta yang berdampak pada kinerja UMKM yang sangat baik .

#### **H2: Inovasi proses berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan**

Analisis regresi terhadap variabel inovasi proses menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan beta 6,344. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa inovasi proses berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan merupakan pengaruh yang paling kuat dalam model ini. Arah hubungan ini juga menunjukkan nilai sejalan yang ditunjukkan nilai positif dari beta. Hal ini berarti semakin tinggi inovasi proses, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis “Inovasi proses berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan” dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Rosli & Sidek, (2013) Temuan dari penelitian ini menunjukan bahwa inovasi proses berpengaruh pada kinerja perusahaan secara signifikan. Dan hasil yang sama pun pada penelitian Hilman & Kaliappen,(2015) dihasilkan menunjukan proses inovasi memiliki efek yang lebih besar.

### **H3: Inovasi Produk akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan dinamis semakin kuat**

Dalam hubungan moderasi, lingkungan dinamis menunjukkan nilai beta - 0,089. Nilai menunjukkan bahwa lingkungan dinamis mampu memoderasi hubungan inovasi produk terhadap kinerja sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini mampu memoderasi hubungan terkait. Kesimpulan dari pengujian variabel ini terhadap hipotesis “Inovasi Produk akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan dinamis semakin kuat” adalah diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Liu & Chen, (2015) inovasi dan lingkungan eksternal memiliki sedikit efek pada kinerja perusahaan. jika kita lihat dari hasil inovasi produk dari nilai signifikansi 0,469 dengan adanya moderasi lingkungan dinamis terhadap hubungan inovasi produk dengan kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang terbilang cukup baik karena hasil dari signifikansi sebesar 0,08 yang itu terbilang adanya penurunan yang cukup signifikan

**H4:** Inovasi Proses akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan dinamis semakin kuat

Moderasi lingkungan dinamis juga diuji untuk hubungan inovasi proses terhadap kinerja. Hasil pengujian ini menunjukkan nilai signifikansi 0,046 dan beta -0,131. Arti dari hasil ini adalah variabel lingkungan dinamis mampu memoderasi hubungan inovasi proses terhadap kinerja karena nilai signifikansinya yang di bawah 0,05. Akan tetapi, nilai beta yang negatif menunjukkan variabel ini memperlemah hubungan yang ada, tepatnya senilai -0,131. Hipotesis yang menyatakan “Inovasi Proses akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan dinamis semakin kuat” diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Prajogo, (2014) lingkungan yang dinamis membuat efek inovasi proses pada kinerja bisnis semakin kuat.

**H5:** Inovasi Produk akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan daya saing semakin kuat

Lingkungan daya saing turut diuji dalam penelitian ini pada masing-masing hubungan independen terhadap dependen. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi 0,039 dan beta 0,138 pada hubungan inovasi produk terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan daya saing terbukti memoderasi hubungan inovasi produk terhadap kinerja karena nilai signifikansinya yang di bawah 0,05. Nilai beta yang positif menunjukkan hubungan moderasi variabel ini adalah memperkuat hubungan dengan nilai 0,138. Akhirnya dapat disimpulkan “Inovasi Produk akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan daya saing semakin kuat” diterima

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Li et al., 2010) Daya saing lingkungan dapat meningkatkan hasil eksplorasi inovasi pada kinerja perusahaan

**H6:** Inovasi Proses akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan daya saing semakin kuat

Terakhir untuk analisis regresi ini adalah membuktikan moderasi dari lingkungan daya saing pada hubungan inovasi proses terhadap kinerja. Dengan nilai signifikansi 0,005, dapat dinyatakan bahwa lingkungan daya saing mampu memoderasi signifikan hubungan inovasi proses terhadap kinerja. Hal demikian karena nilai signifikansinya yang berada di bawah 0,05. Hasil tersebut juga didapatkan beta senilai -0,207 yang berarti pengaruh moderasi ini adalah memperlambat hubungan yang ada karena nilai beta yang negatif. Akhir kesimpulan pada hipotesis “Inovasi Proses akan semakin kuat kepada kinerja perusahaan apabila lingkungan daya saing semakin kuat” adalah diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Prajogo, (2014) Lingkungan yang kompetitif akan melemahkan efek dari inovasi produk tetapi disisi lain justru memperkuat inovasi proses inovasi pada kinerja bisnis.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil analisis regresi yang ditampilkan tabel 4.3, maka didapatkan hasil signifikansi 0,469 dan beta - 0,727. Dengan demikian, maka hipotesis “Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan” dinyatakan ditolak
2. Analisis regresi terhadap variabel inovasi proses menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan beta 6,344. Dengan demikian, hipotesis “Inovasi proses berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan” dapat diterima
3. Dalam hubungan moderasi, lingkungan dinamis menunjukkan nilai signifikansi 0,080 dan beta -0,089. Kesimpulan dari pengujian variabel ini terhadap hipotesis “Lingkungan dinamis berpengaruh moderasi hubungan antara inovasi produk terhadap kinerja perusahaan” adalah ditolak Moderasi lingkungan dinamis juga diuji untuk hubungan inovasi proses terhadap kinerja. Hasil pengujian ini menunjukkan nilai signifikansi 0,046 dan beta -0,131. Hipotesis yang menyatakan “Lingkungan dinamis berpengaruh moderasi hubungan antara inovasi produk terhadap kinerja perusahaan” diterima.
4. Lingkungan daya saing turut diuji dalam penelitian ini pada masing-masing hubungan independen terhadap dependen. Akan tetapi, nilai beta yang negatif menunjukkan variabel ini memperlemah hubungan yang ada, tepatnya senilai -0,131. Hipotesis yang menyatakan “Lingkungan dinamis berpengaruh moderasi hubungan antara inovasi produk terhadap kinerja perusahaan” diterima
5. Lingkungan daya saing turut diuji dalam penelitian ini pada masing-masing hubungan independen terhadap dependen. Hasilnya menunjukkan



nilai signifikansi 0,039 dan beta 0,138 pada hubungan inovasi produk terhadap kinerja perusahaan. Nilai beta yang positif menunjukkan hubungan moderasi variabel ini adalah memperkuat hubungan dengan nilai 0,138. Akhirnya dapat disimpulkan “Lingkungan daya saing berpengaruh dan signifikan memoderasi hubungan antara inovasi produk dan kinerja perusahaan” diterima.

6. analisis regresi ini adalah membuktikan moderasi dari lingkungan daya saing pada hubungan inovasi proses terhadap kinerja. Dengan nilai signifikansi 0,005, dapat dinyatakan bahwa lingkungan daya saing mampu memoderasi signifikan hubungan inovasi proses terhadap kinerja. Akhir kesimpulan pada hipotesis “Lingkungan daya saing berpengaruh dan signifikan memoderasi hubungan antara inovasi proses dan kinerja perusahaan” adalah diterima.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis diperoleh beberapa variabel yang memiliki pengaruh signifikan mau pun tidak begitu signifikan terhadap kinerja perusahaan, sehingga dapat disarankan UMKM kota Yogyakarta harus meningkatkan inovasi dengan dimoderasi lingkungan agar kinerja perusahaan lebih baik kedepannya.
2. Berdasarkan nilai koefisien determinasi secara keseluruhan diperoleh pengaruh variabel inovasi dan lingkungan mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan pada UMKM kota Yogyakarta. Namun terdapat variabel-variabel lainnya yang masih bisa dikembangkan untuk diteliti dan dalam pemilihan UMKM dalam penelitian harus lah lebih diperhatikan dimana UMKM yang tidak ada pendampingan oleh pemerintah agar lebih terlihat pengaruh dari tiap-tiap variabel.

### **5.3 Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini :

1. Mendorong penelitian selanjutnya untuk lebih spesifik dan menganalisis variabel–variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Menambahkan inspirasi dan sebagai literatur serta acuan dalam penelitian dibidang inovasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, L. E. (2009). *Manajemen Inovasi Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia*. Bandung: IKAPI.
- Baron, R. A., & Tang, J. (2011). The role of entrepreneurs in firm-level innovation: Joint effects of positive affect, creativity, and environmental dynamism. *Journal of Business Venturing*, 26(1), 49–60. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.06.002>
- Dhewanto, W. (2015). *Manajemen Inovasi untuk Usaha kecil dan mikro*. Bandung: ALFABETA.
- Fontana, A. (2011). *Innovate We Can!* (Ketiga). Bekasi: Cipta Inovasi Sejahtera.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hamali, S. (2012). Pengaruh inovasi terhadap kinerja bisnis pada industri kecil pakaian jadi kota bandung, 311–323.
- Hilman, H., & Kaliappen, N. (2015). Innovation strategies and performance: are they truly linked? *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 11(1), 48–63. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-04-2014-0010>
- Jansen, J. J. P., Van Den Bosch, F. A. J., & Volberda, H. W. (2006). Exploratory Innovation, Exploitative Innovation, and Performance: Effects of Organizational Antecedents and Environmental Moderators. *Management Science*, 52(11), 1661–1674. <https://doi.org/10.1287/mnsc.1060.0576>
- Jiao, H., Alon, I., Koo, C. K., & Cui, Y. (2013). When should organizational change be implemented? the moderating effect of environmental dynamism between dynamic capabilities and new venture performance. *Journal of Engineering and Technology Management - JET-M*, 30(2), 188–205. <https://doi.org/10.1016/j.jengtecman.2013.01.005>
- Jiménez-Jiménez, D., & Sanz-Valle, R. (2011). Innovation, organizational learning, and performance. *Journal of Business Research*, 64(4), 408–417. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2010.09.010>
- John W. Creswell. (2009). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixerd*. (Bima Bayu, Ed.) (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kafetzopoulos, D., & Psomas, E. (2015). The impact of innovation capability on the performance of manufacturing companies. *Journal of Manufacturing*

*Technology Management*, 26(1), 104–130. <https://doi.org/10.1108/JMTM-12-2012-0117>

Li, Y., Zhou, N., & Si, Y. (2010). Exploratory innovation, exploitative innovation, and performance. *Nankai Business Review International*, 1(3), 297–316. <https://doi.org/10.1108/20408741011069223>

Liu, T. C., & Chen, Y. J. (2015). Strategy Orientation, Product Innovativeness, and New Product Performance. *Journal of Management and Organization*, 21(1), 2–16. <https://doi.org/10.1017/jmo.2014.63>

Löfsten, H. (2014). Product innovation processes and the trade-off between product innovation performance and business performance. *European Journal of Innovation Management*, 17(1), 61–84. <https://doi.org/10.1108/EJIM-04-2013-0034>

McDermott, C. M., & Prajogo, D. I. (2012). Service innovation and performance in SMEs. *International Journal of Operations & Production Management*, 32(2), 216–237. <https://doi.org/10.1108/01443571211208632>

Ozer, S. H. (2012). A Review of the Literature on Process Innovation in Remanufacturing.

Prajogo, D. I. (2014). The strategic fit between innovation strategies and business environment in delivering business performance. *International Journal of Production Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.07.037>

Rangus, K., & Slavec, A. (2017). The interplay of decentralization, employee involvement and absorptive capacity on firms' innovation and business performance. *Technological Forecasting and Social Change*, 195–203. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2016.12.017>

Rofiaty. (2012). *Inovasi dan Kinerja Knowledge Sharing Behavior pada UKM* (1st ed.). Malang: Elektronik Pertama dan Terbesar di Indonesia.

Rosli, M. M., & Sidek, S. (2013). The Impact of Innovation on the Performance of Small and Medium Manufacturing Enterprises: Evidence from Malaysia. *Journal of Innovation Management in Small & Medium Enterprise*, 2013, 1–16. <https://doi.org/10.5171/2013.885666>

Sekaran, U. (2003). *Research Methods For Business*. Canada: John Wiley & Sons.

Soleh, M. (2008). Analisis Strategi Inovasi dan Dampak Kinerja Perusahaan, 1–109.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Utami, Y. (2006). PENGARUH STRATEGI INOVASI TERHADAP KINERJA

OPERASIONAL INDUSTRI BATIK DI YOGYAKARTA Yekti Utami \*)  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Yogyakarta.

Wawan Dhewanto at all. (2014). *Manajemen Inovasi Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*. (Monica Bendatu, Ed.). Yogyakarta: ANDI.

Wu, S.-I. (2011). the Influence of Innovation Strategy and Organizational. *International Journal of Organization Innovation*, 3(4), 45–82.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2011.03.005>

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/ibu/saudara/i

UMKM Kota Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Nama : Mochamad Fauzan

NIM : 14311271

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Dalam rangka mencari data guna menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Inovasi Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan Dengan Dimoderasi oleh Lingkungan**”, maka dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini hanya bertujuan untuk kepentingan penelitian dan tidak disajikan ke pihak luar, serta kerahasiaan dalam mengisi kuesioner ini terjamin sepenuhnya. Oleh karna itu, saya mohon berkenan menjawab dengan sejujur-jujurnya seperti yang Bapak/ibu/saudara/i alami dan

rasakan. Atas partisipasi dan kesediaan Bapak/ibu/saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Mochamad fauzan

#### A. Karakteristik Responden

- Jenis Kelamin :       Laki-laki                                       Perempuan
- Kecamatan      :       Kotagede                       Kraton                       Mantrijeron  
                          Margangsan                       Tegalrejo                       Umbulharjo  
                          Wirobrajan
- Lama Usaha      :       < 1 tahun                                       1 - 5 tahun  
    5-10 tahun                                       > 10

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah semua nomer dalam kuesioner ini dengan memberikan tanda centang untuk setsetiap pertanyaan
2. Tidak ada jawaban benar atau salah.
3. Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan secara seksama dan menjawab dengan lengkap semua pertanyaan.
4. Kuesioner ini mempunyai lima (5) interval jawaban yaitu:
  - Kategori Sangat Setuju (SS)                      :      5
  - Kategori Setuju (S)                                      :      4
  - Kategori Ragu-ragu (RR)                              :      3
  - Kategori Tidak Setuju (TS)                              :      2
  - Kategori Sangat Tidak Setuju (STS) :      1



**DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL INOVASI PRODUK**

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Kami mengembangkan atau menggunakan komponen baru					
2	Kami mengembangkan atau menggunakan bahan-bahan baru.					
3	Kami mengembangkan atau menggunakan teknologi baru dalam produk kami					
4	Kami mengembangkan atau menggunakan fitur produk baru					

**DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL INOVASI PROSES**

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Kita meningkatkan keandalan dari proses produksi kami dan teknologi.					
2	Kami meningkatkan kecepatan dan efisiensi proses produksi.					
3	Kami menggunakan teknologi canggih dalam proses produksi					
4	Kami berusaha untuk menjaga proses produksi depan pesaing.					

DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL LINGKUNGAN DINAMIS

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS 1	TS 2	RR 3	S 4	SS 5
1	Perubahan dalam pasar kami lingkungan yang intens					
2	Pelanggan kami secara teratur meminta produk dan layanan					
3	Di pasar lokal kami perubahan sedang terjadi terus menerus					
4	Dalam setahun, sekmntasi pasar kami telah berubah secara signifikan					
5	Di sekmntasi pasar kami, volume produk dan layanan disampaikan perubahan cepat dan sering.					

DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL LINGKUNGAN DAYA SAING

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS 1	TS 2	RR 3	S 4	SS 5
1	Kompetisi di sekmntasi pasar kami sangat intens					

2	Unit organisasi kami memiliki kekuatan yang relatif dibanding pesaing					
3	Kompetisi disekmentasi pasar kami sangat tinggi					
4	Persaingan harga merupakan ciri dari sekmentasi pasar kami					

#### DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL KINERJA

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Perusahaan kami mengalami penjualan yang terus meningkat dari tahun ketahun					
2	Perusahaan kami mampu mencapai profitabilitas sesuai yang ditargetkan					
3	Perusahaan kami mengalami pangsa pasar yang terus bertambah dari tahun ketahun					

## Lampiran 2: Tabulasi Data Kuesioner

Keterangan :

Jenis Klamin	Simbol
Laki-Laki	1
Perempuan	2

Kecamatan	simbol
Kotagede	1
Margangsan	2
Wirobrajan	3
Kraton	4
Tegalrejo	5
Mantrijeron	6
Umbulharho	7

Lama Usaha	simbol
<1	1
1-5 tahun	2
5-10 tahun	3
>10	4

### Tabulasi Data Kuesioner :

Jenis Kelamin	Kecamatan	Lama Usaha
1	6	4
2	6	4
2	6	4
2	6	3
2	6	3
1	6	4
1	6	4
1	6	3
1	6	4
1	6	4
1	3	3
1	3	2
1	2	4
1	2	3
1	2	3
1	2	2
1	2	4
1	2	2
2	2	4

2	2	4
2	2	2
2	2	3
2	2	2
2	2	2
1	2	4
1	3	3
1	3	4
2	1	2
1	1	3
2	1	2
2	1	2
2	1	2
2	1	2
2	1	3
2	1	3
2	1	4
2	1	4
1	1	4
1	1	3
1	1	3
1	1	3
1	7	3
1	7	4
2	7	4
1	7	2
1	7	3
1	7	3
1	7	3
1	7	4
1	3	4
2	3	4
2	3	2
2	3	2
2	3	3
2	3	4
1	3	4
1	3	4
1	3	2
1	7	3
1	7	4

1	7	2
1	7	4
1	7	4
1	7	2
1	7	4
2	3	3
2	7	3
2	5	3
1	5	4
2	5	4
2	5	4
1	7	4
2	4	4
1	4	3
1	4	4
1	4	4
2	4	4
1	7	4
1	7	4
1	4	4
1	4	4
1	4	4
1	4	4
2	5	4
2	5	4
1	5	3
1	5	4
1	5	4
1	5	3
1	5	4
2	7	3
1	4	4
2	7	4
2	7	4
2	4	4

### Lampiran 3 : Inovasi Prodak

IPK1	IPK2	IPK3	IPK4	IPK
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	3	4	5	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
3	4	2	2	11
4	5	4	4	17
3	3	2	2	10
5	5	3	5	18
4	5	5	5	19
4	4	5	4	17
4	5	5	5	19
4	4	5	5	18
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	5	5	5	19
4	4	5	4	17
4	4	3	5	16
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	4	4	4	17
4	5	5	5	19
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
5	5	5	4	19
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
3	3	2	2	10
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	5	5	18
4	5	5	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
4	4	5	5	18
5	5	4	5	19
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20



4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	3	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

#### Lampiran 4: Inovasi Proses

IPS1	IPS2	IPS3	IPS4	IPS
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	3	5	16
4	5	5	4	18
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
3	3	2	4	12
4	5	4	5	18
3	3	2	4	12
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
5	4	5	5	19
4	4	5	5	18
3	4	3	5	15
5	5	4	5	19
5	4	5	4	18
5	4	4	5	18
4	4	3	4	15
5	5	3	5	18
5	5	4	5	19
5	5	4	4	18
5	5	3	5	18

4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	3	5	18
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	5	4	5	18
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
3	3	3	5	14
4	5	5	5	19
4	4	4	5	17
5	4	4	4	17

4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17

### Lampiran 5 : Lingkungan Dinamis

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
4	4	4	5	5	22
4	5	5	5	5	24
4	4	5	5	5	23
4	3	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
3	4	3	3	4	17
4	5	4	4	4	21
3	3	4	3	3	16
4	4	5	5	4	22
4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	5	21
5	4	3	4	4	20
5	4	3	5	5	22
3	4	5	5	5	22
4	4	5	5	5	23
4	5	5	4	4	22
4	4	4	5	4	21
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
3	5	4	3	4	19
3	5	5	4	4	21
5	5	3	4	4	21
3	4	4	3	4	18
5	5	3	5	5	23
4	4	3	4	4	19
4	5	4	4	5	22
4	5	5	3	5	22

4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
3	4	4	5	4	20
4	3	5	4	4	20
4	5	4	4	5	22
5	5	5	4	4	23
3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	4	19
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	5	4	4	5	22
3	4	4	5	4	20
5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	4	22
4	4	4	5	5	22
4	5	5	4	4	22
5	5	5	4	4	23
3	4	4	5	5	21
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	3	4	5	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
4	4	5	4	4	21

4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20
3	4	4	5	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22

### Lampiran 6 : Lingkungan Daya Saing

LDS1	LDS2	LDS3	LDS4	LDS
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	4	5	19
4	5	5	5	19
4	4	5	5	18
4	5	4	4	17
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
5	5	4	4	18
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
4	4	5	4	17
3	4	3	2	12
5	5	4	5	19
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
4	5	4	4	17
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18
4	4	5	4	17
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	3	5	18
5	5	4	5	19
4	5	5	4	18
4	4	5	5	18
5	5	5	4	19
5	5	4	4	18



4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	3	4	16
4	5	5	5	19
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
3	3	4	3	13
3	4	3	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	4	5	4	18
4	4	5	4	17

4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
5	4	4	4	17
4	5	4	4	17

**Lampiran 7 : Kinerja Perusahaan**

LDS1	LDS2	LDS3	LDS4	LDS
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	4	5	19
4	5	5	5	19
4	4	5	5	18
4	5	4	4	17
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
5	5	4	4	18
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
4	4	5	4	17
3	4	3	2	12
5	5	4	5	19
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
4	5	4	4	17
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18
4	4	5	4	17
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	3	5	18
5	5	4	5	19
4	5	5	4	18
4	4	5	5	18
5	5	5	4	19
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20

4	4	4	4	16
4	5	3	4	16
4	5	5	5	19
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
3	3	4	3	13
3	4	3	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	4	5	4	18
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
5	4	4	4	17
4	5	4	4	17

## Lampiran 8: Reliabilitas

### 1. Inovasi Produk

IPK Reliability		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,827	,834	4

### 2. Inovasi Proses

IPS Reliability		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,756	,759	4

### 3. Lingkungan Dinamis

LK Reliability		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,621	,627	5

### 4. Lingkungan Daya Saing

Reliability LDS		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,713	,712	4

## 5. Kinerja Perusahaan

Reliability LDS		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,713	,712	4

## Lampiran 9: Uji Asumsi Klasik

### 1. Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,69238882
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,083
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,099 <sup>c</sup>

### 2. Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,514	2,456		1,023	,309		
IPK	,048	,114	,052	,424	,672	,613	1,632
IPS	,198	,123	,196	1,611	,111	,620	1,612
LK	,169	,124	,159	1,361	,177	,669	1,494
LDS	,167	,132	,145	1,261	,211	,689	1,450



### 3. Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,253	1,226		4,285	,000		
IPK	-,080	,057	-,180	-1,414	,161	,613	1,632
IPS	,033	,061	,068	,541	,590	,620	1,612
LK	-,107	,062	-,209	-1,721	,089	,669	1,494
LDS	-,048	,066	-,087	-,730	,467	,689	1,450

## Lampiran 10 : Analisis Regresi Berganda

### 1. Regresi Tanpa Moderasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 <sup>a</sup>	.140	.121	1,71089

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,025	1,883		3,199	,002		
IPK	,132	,106	,142	1,244	,217	,721	1,388
IPS	,282	,116	,279	2,435	,017	,721	1,388

### 2. Regresi Dengan Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-88,160	14,226		-6,197	,000		
IPK	-,727	,999	-,783	-,727	,469	,005	185,720
IPS	6,344	1,421	6,275	4,464	,000	,003	316,352
LK	3,972	1,240	3,745	3,204	,002	,005	218,706
LDS	1,256	1,242	1,094	1,011	,315	,005	187,382
IPK <sup>2</sup>	-,089	,050	-2,713	-1,774	,080	,003	374,661
IPK <sup>2</sup> LDS	,138	,065	3,769	2,102	,039	,002	514,776
IPK <sup>2</sup> LK	-,131	,065	-4,046	-2,029	,046	,002	636,581
IPK <sup>2</sup> LDS	-,207	,072	-5,225	-2,884	,005	,002	525,709